

**STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMAN MODAL BANGSA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**SURIANTI
NIM. 140206093**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 / 2019**

**STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMAN MODAL
BANGSA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

SURIANTI

NIM : 140206093

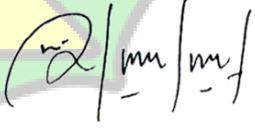
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Jamaliah Hasballah, M. Ag
NIP: 196010061992032001


Nurussalami, S. Ag., M. Pd
NIP: 197902162014112001

**STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMAN MODAL BANGSA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 25 Januari 2019 M
15 Rabi'ul Akhir 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dra. Umaliah Hasballah, M. Ag

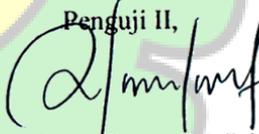
Sekretaris,


Dr. Murni, M. Pd

Penguji I,


Dr. Syabuddin, M. Ag

Penguji II,


Nurussalami, S. Ag., M. Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surianti
Nim : 140206093
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan nya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Desember 2018
Saya Menyatakan




Surianti
NIM : 140206093

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, pencipta alam semesta karena telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban penulis untuk memenuhi salah satu beban studi dalam menyelesaikan studi program (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti halnya yang kita rasakan saat sekarang ini. Tidak lupa juga penulis sampaikan kepada keluarga dan sahabat beliau yang telah berpartisipasi dengan beliau untuk menyebarkan agama Islam dipermukaan bumi ini.

Skripsi ini berjudul **“Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa”**. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Dra. Jamaliah Hasballah, M.Ag selaku pembimbing pertama dan Nurussalami, S. Ag. M. Pd. selaku pembimbing kedua, yang telah begitu banyak membantu dan memberikan waktu, bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.

2. Mumtazul Fikri, M.A Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terima kasih atas dukungannya.
4. Kepada bapak/ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, beserta Pustaka Wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
5. Kepada kepala sekolah, Guru bidang studi serta Siswa-siswa di SMAN Modal Bangsa yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
6. Ibunda dan ayahnda tercinta, serta segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga dapat tercapai dan terselesaikan skripsi ini.
7. Semua teman-teman seperjuangan angkatan 2014 prodi MPI yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Banda Aceh, 18 Desember 2018
Penulis,

Surianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL .	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Peneliti	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian tehnologi pendidikan	9
B. Fungsi dan mamfaat teknologi Pendidikan	10
C. Bentuk-bentuk teknologi pendidik	13
D. Alat-alat teknologi pendidikan.	16
E. Faktor-faktor penggunaan teknologi yang dapat mempengaruhi hasil belajar.	22
F. Teori tentang prestasi beelajar dan hasil belajar.	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.	32
B. Lokasi penelitian	32
C. Subjek penelitian	32
D. Teknik pengumpulan data	33
E. Pengumpulan data	34
F. Teknik analisisdata.	35
G. Uji keabsahan data.	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	39
B. Hasil penelitian.....	48
C. Penjelasan hasil penelitian.....	66

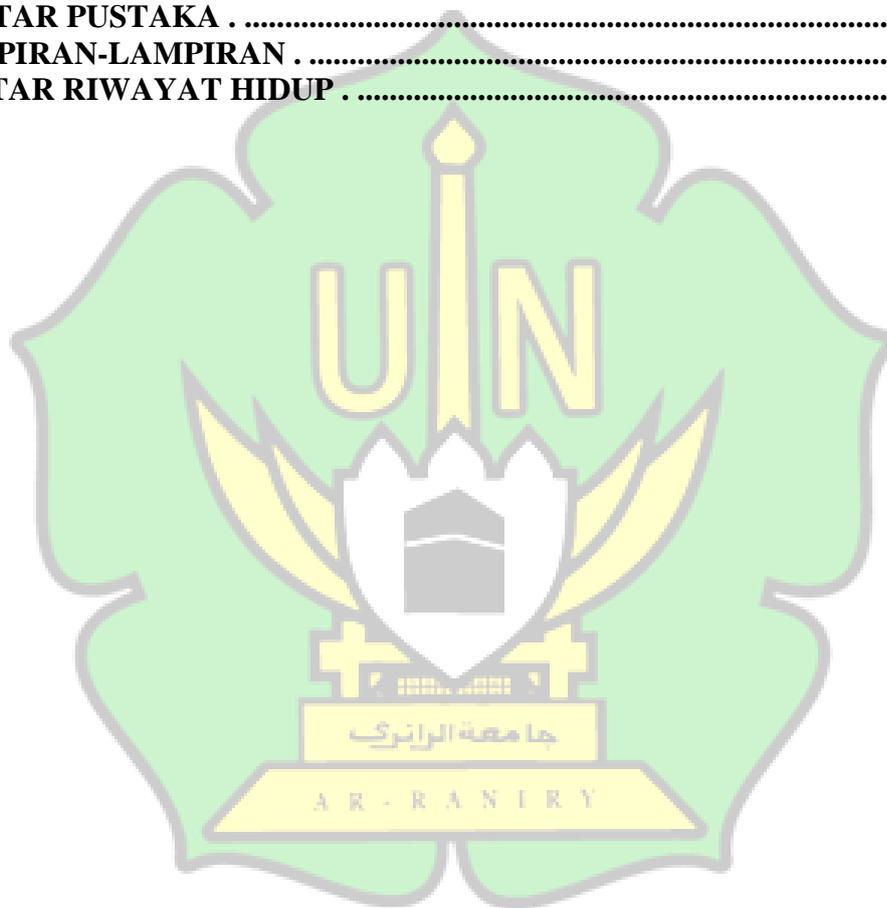
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	74

DARTAR PUSTAKA	75
------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
---------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
------------------------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranry

LAMPIRAN 2 : Surat Permohonan untuk Melaksanakan Penelitian dari Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN
Modal Bangsa

LAMPIRAN 4 : Instrumen (Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru
pembelajaran, Siswa SMAN Modal Bangsa)

LAMPIRAN 5 : Dokumentasi saat Penelitian di SMAN Modal Bangsa

LAMPIRAN 6 : Daftar Riwayat Hidup



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Daftar Pembagian Tugas Guru SMAN Modal Bangsa.....	43
Tabel 4.2 Daftar Penjumlahan Murid SMAN Modal Bangsa.....	45
Tabel 4.3 Daftar Sarana SMAN Modal Bangsa.....	46
Tabel 4.4 Daftar Prasarana SMAN Modal Bangsa	48



ABSTRAK

Nama : Surianti
NIM : 140206093
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar
Tanggal Sidang : 25 Januari 2019
Tebal Skripsi : 75 Lembar
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M. Ag.
Pembimbing II : Nurussalami, S. Ag. M. Pd.
Kata Kunci : Strategi, Teknologi Pendidikan, Prestasi Belajar Siswa

Strategi merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata. Sedangkan teknologi pendidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Faktanya masih ada guru yang kurang berkemauan dalam penggunaan teknologi pendidikan, sarana dan prasarana yang masih kurang maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan. Sementara prestasi belajar merupakan hal utama yang diharapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Tujuan penelitian skripsi ini untuk mengetahui strategi penggunaan teknologi pendidikan, untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan, dan untuk mengetahui kendala penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru pembelajaran, dan dua orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu: Kepala sekolah memberi pelatihan teknologi pendidikan terhadap guru, mengadakan pengawasan dalam pembelajaran, guru yang aktif dan kreatif dalam penggunaan teknologi pendidikan. Faktor pendukung dalam penggunaan teknologi pendidikan sarana dan prasarana yang memadai, kerja sama dengan semua pihak sekolah. Kendala dalam penggunaan teknologi pendidikan guru yang kurang berkemauan dalam penggunaan teknologi pendidikan disaat proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).¹ Tujuan umum pendidikan yang berlaku untuk seluruh lembaga pendidikan yang diselenggarakan pada suatu Negara. Tiap-tiap Negara mempunyai tujuan pendidikan, tujuan pendidikan Indonesia telah dicantumkan di dalam undang-undang 02 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.²

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pembelajaran merupakan awal untuk mempersiapkan generasi-generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah merupakan proses perubahan manusia kearah yang lebih baik, salah satu ciri belajar adalah terjadinya perubahan atau perkembangan individu yang meliputi tiga arah yang dikenal dengan taksonomi yaitu perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Ketika perkembangan ini merupakan bagian dari proses perkembangan individu sejak lahir.

¹ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, (2006)..., h. 4.

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)..., h. 40.

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagai siswa salah satunya disebabkan karena siswa siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar mengajar belangsung sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh.

Media adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar, bentuk perangsang di sini dapat berupa audio, visual, maupun media audio visual. Seperti papan, gambar, flem, televisi, infocus, komputer, LCD dan media internet atau WiFi. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru disekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam meinovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan diatas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar mengajar. Guru sebgai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga peran guru sering dinamakan *manager of learning*. Sekolah dan guru memiliki peranan besar dalam upaya menci ptakan iklim pembelajaran yang baik,

tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media teknologi. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknologi juga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.³

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan secara bertahap. Tahap pertama terjadi pada waktu masyarakat memberikan wewenang kepada orang tertentu, sehingga timbul profesi guru, tahap ini mengakibatkan pergeseran dari pendidikan non formal di rumah oleh orang tua sendiri, ke arah pendidikan secara formal di lingkungan sekolah. Tahap kedua terjadi dengan ditemukannya berbagai macam media cetak dan banyak buku yang tersedia yang kemudian dipakai di sekolah.⁴

Dengan terjadinya perubahan dalam pendidikan maka sistem pendidikan menjadi formal. Di saat proses belajar mengajar berlangsung membutuhkan alat bantu terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun terkadang para pengajar atau pendidik lebih memilih menggunakan metode ceramah (*lecture method*) metode ini populer di kalangan pengajar saja. Disamping itu metode tersebut juga terkesan praktis tanpa harus menggunakan alat bantu. Padahal dalam menggunakan alat bantu tersebut akan membantu guru dalam memberikan bahan atau materi pelajaran kepada siswa, dan siswa pun akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran melalui alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa:

³ Subiyanto, *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta, Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, 2006)..., h. 48.

⁴ Yakub Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2014)..., h. 176.

komputer, video-tape, *infocus*, *Over Head Projector* (OHP) dan audio visual. Alat ini sangat membantu dalam penyampaian pesan atau materi yang tersimpan di dalam bahan. Selain itu juga merupakan instrumen dari teknologi pendidikan dan penggunaan teknologi yang benar.

Inti dari teknologi pendidikan adalah belajar dan sumber-sumber untuk keperluan belajar. Namun kedua unsur tersebut masih memerlukan unsur lain yaitu mengutamakan masalah belajar bukan pada alat maupun bahannya, melainkan teknologi pendidikan yang dijadikan perhatian utamanya adalah siswa (peserta didik). Siswa dalam belajar perlu berinteraksi dengan sumber-sumber belajar lainnya. Sementara ada sebagian guru yang masih kurang berkeinginan menggunakan media teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar, sementara proses interaksi tersebut perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik agar mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti apakah penggunaan media teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul **“Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?
3. Bagaimana kendala penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa.
3. Untuk mengetahui kendala penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa.

D. Mamfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 manfaat diantaranya teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan atau bahan masukan pada pihak sekolah atau lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnyabagi guru dan siswa agar dapat memahami tentang penggunaan teknologi pendidikan.
2. Sedangkan manfaat praktis dapat menambah wawasan penulis dalam bidang teknologi pendidikan terutama yang menyangkut tentang strategi penggunaan teknologi pendidikan

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain yaitu:

1. Strategi Penggunaan Teknologi

Strategi merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar dari tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Penggunaan teknologi adalah proses atau cara dan perbuatan menggunakan sesuatu media elektronik misalnya, radio, televisi, infocus dan komputer.

Penggunaan media teknologi dapat mempertinggi proses dan minat pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir abstrakkeberfikir kompleks.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media teknologi adalah suatu alat yang dipakai dengan tujuan membantu seseorang dalam melakukan berbagai hal yang berkaitan misalnya radio, televisi, infocus dan komputer dalam pembelajaran gunanya agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. Teknologi Pendidikan

Perkataan teknologi berasal bahasa Inggris yaitu: *technology: Industrial science: the science of industrial arts, especially as applied to manufacture*.⁵ Maksudnya teknologi adalah ilmu industri, ilmu atau sistem pengetahuan dari seni atau ilmu industri itu sendiri, terutama dalam mempergunakan barang yang dihasilkan oleh pabrik.

Teknologi pendidikan telah berkembang sebagai suatu disiplin keilmuan yang berdiri sendiri. Perkembangan tersebut dilandasi oleh serangkaian dalil atau dasar yang dijadikan patokan pembenaran. Secara filosofis, dasar keilmuan itu meliputi: Ontologi yaitu rumusan tentang gejala pengamatan yang dibatasi pada suatu pokok telaah khusus yang tidak tergarap oleh bidang telaah lain, epistemologi, yaitu usaha atau prinsip intelektual untuk memperoleh kebenaran dalam pokok telaah yang ditentukan, aksiologi, yaitu nilai-nilai yang menentukan kegunaan dari pokok telaah yang ditentukan, yang mempersoalkan nilai moral dan etika dan nilai seni serta keindahan/estetika.

Teknologi pendidikan perlu dipikirkan dan dibahas terus-menerus karena adanya kebutuhan nyata yang mendukung pertumbuhan dan perkembangannya, yaitu:

- a) Tekad mengadakan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar
- b) Keharusan meningkatkan mutu pendidikan berupa penyempurnaan kurikulum menyediakan berbagai sarana pembelajaran
- c) Penyempurnaan sistem pendidikan dengan penelitian dan pengembangan.

⁵ Ishak Abdullah, dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015)..., h. 106.

Teknologi pendidikan merupakan proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa teknologi adalah pengetahuan yang mempergunakan barang elektronik sebagai alat bantu didalam proses belajar mengajar.

3. Pendidikan

Pendidikan dari bahasa inggris yaitu *education: a general of all the process by means of which a person develops attitudes, and other forms of behavior of positif valuen the society in which he lives*. Maksudnya adalah pendidikan suatu tempat umum bagi murid atau pelajar, siapa saja yang berpartisipasi dalam proses pendidikan itu sendiri. Pendidikan juga merupakan jumlah dari keseluruhan proses yang ada dalam arti dimana dia bertempat tinggal. Jadi pendidikan adalah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.⁶

Menurut Prawironegoro hakikat pendidikan adalah suatu proses memberitahukan dan mendidik peserta didik. Memberitahu artinya memasukkan suatu pengertian, pernyataan, dan penalaran ke dalam otak peserta didik agar tahu tentang sesuatu. Pendidikan adalah mengajar peserta didik berpikir rasional dan mendidik perilaku peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku.

⁶ Yakub Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan....*,h. 55.

Dari penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah proses yang kompleks dan terpadu yang mencakup orang, prosedur, ide, fokus dan organisasi untuk menganalisis masalah, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang berkenaan dengan semua aspek belajar manusia.

4. Prestasi belajar siswa

Prestasi adalah hasil yang dicapai atau yang dilakukan dan dikerjakan baik itu secara kelompok maupun secara individu. Prestasi juga merupakan suatu bukti keberhasilan yang dicapai oleh seseorang, cara bersikap yang baik dari siswa serta dapat bertindak secara cepat dan dapat meningkat secara optimal setelah proses belajar mengajar berlangsung. Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang sama diperoleh, disimpulkan dan dilaksanakan.⁷

Pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan ilmu pengetahuan yang terjadi pada diri peserta didik, kecakapan, serta adanya perubahan setelah belajar dilaksanakan. Dengan demikian prestasi belajar siswa adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang sama diperoleh, di simpulkan dan di laksanakan, sehingga menimbulkan tingkah laku progressive dan adaptif, suatu perubahan dalam tingkah laku yang merupakan hasil pengalaman dan pengetahuan yang dituangkan dalam nilai-nilai rapor.

⁷ Winarno Surakhman, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dan Teknik Metodologi Mengajar*, (Bandung, Trasiq, 2002)...., h. 76.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan adalah salah satu proses kompleks yang terintegrasi meliputi: manusia, prosedur, ide dan peralatan untuk menganalisis masalah yang menyangkut semua aspek belajar, serta merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah.¹ Dengan kata lain teknologi pendidikan sebagai media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang dapat di gunakan untuk tujuan-tujuan pengajar, di samping guru, buku dan papan tulis, teknologi pendidikan menitik beratkan pada prosedur, ide, peralatan yang di bahas secara sistematis logis dan ilmiah. Oleh sebab itu dalam penggunaan teknologi pendidikan di tuntut unruk mengkaji secara analisis yang sistematis, ilmiah rasional sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Penggunaan teknologi pendidikan secara nyata mampu membantu siswa dalam aktivitas proses belajar mengajar kelas, terutama dalam peningkatan prestasi belajar siswa.² Namun para guru masih sering mengajar dengan menggunakan metode ceramah (*lecture method*). Kemungkinan metode tersebut yang paling menonjol di kalangan guru, di samping itu juga guru di tuntut untuk terampil (mempunyai SDM) sehingga mampu menguasai bahan pelajaran. Pada

¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2005)..., h. 590.

² Affandi Muhajir, *Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta, 2014)..., h. 22-25.

saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi makin berkembang, sehingga pendidikan tidak mungkin lagi di kelola melalui pola tradisional. Selain itu pola tradisional kurang relevan dibandingkan dengan penggunaan teknologi pendidikan.

Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman cara belajar anak, memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan memanfaatkan media teknologi melalui pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan. Pendidikan sebagian dari kehidupan yang merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transmisi nilai demi kemajuan bangsa, dengan kata lain pendidikan adalah wadah untuk mencerdaskan bangsa dengan strategi dan *planning* sebelumnya. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik yang nantinya menunjukkan adanya kaitan fungsional antara pendidikan dengan tuntutan kearah perubahan yang lebih baik.

B. Fungsi dan Manfaat Teknologi Pendidikan

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan kurikulum. Kedua aspek tersebut saling berkaitan, dimana dalam pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi sebuah kurikulum yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa dikuasai setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Levi dan *lents* mengemukakan empat fungsi teknologi pendidikan sebagai berikut:

- a. Fungsi Atensi
- b. Fungsi Afektif
- c. Fungsi kognitif
- d. Fungsi kompensatoris

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan fungsi tersebut sebagai berikut:

- a. Fungsi Atensi merupakan menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi Afektif merupakan fungsi yang dapat terlihat dari keseriusan siswa.
- c. Fungsi kognitif merupakan fungsi yang terlihat dari hasil-hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa teknologi mampu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan
- d. Fungsi kompensatoris merupakan fungsi yang memberikan secara konteks untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran³

Dari beberapa uraian yang disebutkan diatas maka fungsi yang dapat penulis ambil kesimpulan adalah bahwa fungsi dari teknologi pendidikan dapat membantu proses belajar mengajar siswa dan guru dengan tidak membutuhkan waktu yang lama namun cukup efektif dan efisien dengan hal belajar yang memuaskan.

Penggunaan teknologi dalam kegiatan pendidikan serta media pendidikan perlu dikembangkan dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena teknologi menggunakan pendekatan yang ilmiah, sistematis dan rasional, sehingga tujuan

³ Gora Winastwan, Sunarto, *Pakematik, Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Media Komputindo, Jakarta, 2008)...., h. 134-37.

pendidikan mudah tercapai. Oleh sebab itu pendidikan yang dilakukan oleh teknologi pendidikan merupakan proses penyampaian materi dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan media agar materi atau informasi yang telah ada dapat ditransformasikan secara merata sehingga penyajian materi dapat dirasakan secara meluas.

Selain itu perlu juga adanya upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan teknologi pendidikan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu teknologi pendidikan mempunyai karakteristik yang relevan bagi kepentingan, diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya penyebaran informasi secara meluas, merata dan cepat sehingga pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud.
2. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, memperjelas konsep-konsep, dan materi pelajaran.
3. Teknologi pendidikan partner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan anak didik.
4. Teknologi pendidikan dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan dapat menyajikan materi secara lebih menarik.⁴

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik tersebut adalah sebagai pemanfaatan teknologi pendidikan yang mampu mengoptimalkan pelayanan pada peserta didik atau anak didik agar dapat mencapai masa depan yang gemilang dalam dunia pendidikan khususnya.

C. Bentuk-Bentuk Teknologi Pendidikan

Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, bahwa teknologi pendidikan merupakan komponen instruksional yang meliputi: pesan, orang, dan

⁴ Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, (Jakarta, Prenada media 2009)..., h. 105.

peralatan. Dalam perkembangannya yang mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang pertama yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanisme. Sehingga lahir teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronis untuk pengajaran.⁵ Teknologi yang terakhir adalah teknologi micro-prosesor yang melahirkan pemakaian komputer. Berdasarkan pengembangan teknologi tersebut, maka terbagi dalam empat kelompok, diantaranya sebagai berikut:

1. Teknologi cetak
2. Teknologi audio visual
3. Teknologi berdasarkan komputer
4. Teknologi cetak dan komputer.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut diatas maka yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknologi Cetak

Merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual terutama melalui proses pencetakan, yang melalui teks, grafik, dan foto. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pengajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak. Dua komponen pokok teknologi adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.

Teknologi cetak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

⁵ Yusuf hadi Miarso, *Teknologi Kominikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia...*, h. 51.

- a. Teks dibaca secara linear, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang.
- b. Teknologi teks dan visual menampilkan komonitas satu arah dan *resptif*.
- c. Teks dan visual ditampilkan statis.
- d. Perkembangannya sangat tergantung Kepada prinsip-prinsip kebahasaan dan persepsi visual.
- e. Baik teks maupun visual berorientasi pada siswa.
- f. Informasi dapat diatur kembali atau ditata ulang oleh pemakai ⁶

Dari poin diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa teknologi cetak merupakan cara-cara untuk memproduksi atau menyebarkan materi didalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mempermudah guru untuk memperbanyak materi pembelajaran dalam penyampaian studi kepada peserta didik serta juga mempermudah siswa dalam menerapkan materi sebelum pembelajaran berlangsung.

2. Teknologi Audio-Visual

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar mengajar, seperti tipe recorder, mesin proyektor film. Jadi pengajaran melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Ciri-ciri utama teknologi audio-visual adalah:

- a. Bersifat linear
- b. Menyajikan visual
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya

⁶ Affandi Muhajir, *Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan...*, h. 30.

3. Teknologi Berbasis Komputer

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis micro prosesor. Teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa. Jenis palikasi teknologi berbasis komputer umumnya dikenal sebagai *Computer Assisted Instruction* (pengajaran dengan bantuan komputer). Aplikasi tersebut meliputi tutorial (penyajian materi pelajaran secara bertahap), *drills and practice* (latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), dan berbasis data (sumber yang dapat membantu siswa menambah informasi dan pengetahuannya sesuai dengan keinginan masing-masing).

Ciri teknologi berbasis komputer sebagai berikut:

- a. Mampu digunakan secara acak
- b. Mampu digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancangan
- c. Gagasan yang disajikan bersifat abstrak dengan kata, simbol dan grafik
- d. Pembelajaran berorientasi pada siswa dan melibatkan interaktivitas siswa yang tinggi⁷
4. Teknologi cetak dan komputer (gabungan)

Merupakan teknologi cetak dan komputer (gabungan) adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakai beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer

Adapun ciri teknologi ini adalah:

- a. Mampu digunakan secara acak
- b. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan siswa atau perancang
- c. Berorientasi pada siswa
- d. Ditampilkan secara *statis* dan diam
- e. Teks di baca secara *lenear*

⁷ Gora Winastwan, Sunarto, *Pakematik, Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK...*, h. 58-59.

- f. Prinsip ilmu kognitif dan konstruktifisme diterapkan dalam pengembangan penggunaan pembelajaran⁸

D. Alat-Alat Teknologi Pendidikan

Kemajuan yang dipakai dalam bidang pengetahuan dan teknologi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat pola pendidikan dengan kemajuan ilmu dan teknologi mempunyai hubungan erat. Pendidikan merupakan wadah yang paling menonjol dalam meningkatkan kemajuan dalam pendidikan. Dalam kegiatan pendidikan, ada beberapa instrumen yang dapat digunakan mulai dari yang paling sederhana sampai kepada yang modern.

Adapun instrumen yang dimaksudkan antara lain:

1. Papan tulis
2. *Bulletin board*
3. Gambar
4. *Slide dan film strip*
5. Film
6. Rekaman pendidikan
7. Radio pendidikan
8. Televisi pendidikan
9. Peta globe
10. *Overhead projektor*
11. Tape recorder.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Papan Tulis

Papan tulis digunakan hampir setiap ruangan kelas. Papan tulis biasanya dari papan biasa tripleks. Papan tulis sangat baik untuk membuat tulisan, gambar, grafik dan sebagainya. Disekolah tradisional papan tulis biasanya dipakai secara

⁸Affandi Muhajir, *Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan...*, h. 71-73.

⁹ Arief Sadiman, Rahardjo, dan Anung Haryono, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010)...h. 19.

penuh, akan tetapi disekolah-sekolah modern dimana alat teknologi cukup bervariasi, dan penggunaan papan tulis hanya dipakai secara terbatas.

Papan tulis mempunyai nilai tertentu, seperti penyajian bahan dapat dilakukan secara jelas, kesalahan tulisan mudah diperbaiki, dan dapat merangsang anak untuk aktif. Penggunaan papan tulis memerlukan ketrampilan menulis dan kerajinan membersihkannya.

2. *Bulletin board*

Alat ini dibuat secara khusus dan digunakan untuk memperlihatkan pekerjaan siswa, gambar-gambar, poster atau objek berdimensi lain. *Bulletin board* mempunyai nilai tertentu, seperti tempat memperlihatkan gambar-gambar khusus yang menonjol benda, poster atau karya kelas lainnya, dapat digunakan sebagai papan pengumuman kelas, pengumuman sekolah atau petugas-petugas, dan menimbulkan semangat dan tanggung jawab sertameningkatkan motivasi siswa, merangsang inisiatif dan kreatif bagi siswa.

3. Gambar

Gambar tidak diproyeksikan, namun benda disekitar kita relatif mudah diperoleh untuk ditunjukan kepada anak. Gambar ilustrasi yang berwarna lebih menarik arti dari sebuah gambar yang ditentukan oleh persepsi masing-masing. Gambar mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat kelemahan indra, mudah didapat dan mudah digunakannya.

4. *Slide* dan *film strip*

Slide dan *film strip* merupakan gambar yang diproyeksikan, dapat dilihat dan mudah dioperasikan. Di sekolah-sekolah tradisional hampir tak pernah

digunakan, karna *slide* dan *filem strip* mensyaratkan sumber listrik dan perangkat keras.¹⁰

Slide dan *film strip* mempunyai nilai tertentu, yaitu memudahkan penyajian seperangkat materi tertentu, membangkitkan minat anak dan dapat dilakukan secara berulang, serta dapat menjangkau semua bidang pelajaran. Penggunaan *slide* dan *film strip* memerlukan keterampilan tertentu, termasuk kemampuan memberi penjelasan, baik penjasas pokok maupun penjelasan tambahan.

5. Film

Film pendidikan dianggap efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Film yang diputar didepan siswa harus merupakan bagian integral dari kegiatan pengajaran. Film mempunyai nilai tertentu seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, menarik perhatian, penyajian lebih baik karna mengandung nilai-nilai pendidikan yang bersifat positif.

6. Rekaman Pendidikan

Merupakan istilah asing dari alat ini adalah *recording*, yakni alat audio yang tidak diikuti dengan visual. Melalui alat ini siswa dapat mendengarkan cerita, pidato, sajak dan lain-lain.

Rekaman ini sering dilakukan oleh kelompok individu atau siswa, misalnya ceramah guru. Rekaman pendidikan mempunyai nilai tertentu, seperti dapat memberikan macam-macam bahan pelajaran dapat lebih konkret,

¹⁰Arief Sadiman, Rahardjo, dan Anung Haryono, *Media Pendidikan...*, h. 23-208.

mendorong aktivitas belajar dan mudah dibawa serta menggunakan bahan lebih efisien.

7. Radio Pendidikan

Radio adalah alat elektronik yang muncul dari hasil teknologi komunikasi. Melalui alat ini siswa dapat mendengarkan siaran dari berbagai penjuru dan peristiwa. Radio pendidikan biasanya tidak dipergunakan penuh untuk tujuan pendidikan atau disesuaikan dengan jadwal.

Radio pendidikan mempunyai nilai tertentu, seperti memberikan berita yang menarik minat dan berdasarkan kenyataan.

8. Televisi Pendidikan

Televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara tertentu. Pada dasarnya sama dengan gambar hidup bersuara. Penggunaan televisi, menurut Yusuf Hadi Miarso dapat dilakukan dengan beberapa alternatif, diantaranya sebagai berikut:

- a. Televisi siaran, yaitu pemancaran melalui saluran televisi umum dengan berkas pancaran meluas atau tidak tertuju kearah tertentu.
- b. Televisi rangkaian yang pancarannya tidak dapat melalui kabel atau gelombang.
- c. Televisi pengajaran, yaitu sistem pemancaran dan penerima televisi pada frekuensi istimewa yang khusus dialokasikan.
- d. Televisi *slow scan* yaitu sistem pemancar gambar mati secara bertahap dengan melalui saluran telepon atau radio biasa.
- e. Televisi *time shared*, suatu rangkaian sistem yang satu saluran televisi pemancar. Televisi pendidikan mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat langsung dan nyata, jangkauan luas dan mampu menjadikan aneka ragam pengetahuan.¹¹

¹¹ Arief Sadiman, Rahardjo, dan Anung Haryono, *Media Pendidikan...*, h. 212.

9. Peta dan Globe

Peta merupakan penyajian visual dari muka bumi, globe bumi atau model, peta dan globe berbeda saling melengkapi.

10. Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan alat pelajaran yang paling populer dan banyak digunakan ditengah-tengah penggunaan alat pelajaran lainnya, dimana alat cetak telah berkembang dengan pesat. Buku pelajaran mempunyai nilai tertentu, seperti membantu guru dalam merealisasikan kurikulum, dapat dijadikan pegangan serta mampu menjadikan materi yang seragam.

11. *Overhead projektor(OHP)*

Alat ini memproyeksikan pada layar apa yang tergambar atau tertulis pada kertas transparan. Alat ini dapat digunakan dengan tidak harus menggelapkan ruangan.

12. *Tape Recorder* (rekaman)

Alat ini sudah memasyarakat dan serasi untuk digunakan dalam pelajaran bahasa, baik bahasa arab maupun bahasa inggris. Keuntungan penggunaan alat ini antara lain siswa dapat mendengarkan kembali apa yang dibacanya dan memudahkan pepahaman terhadap penguasaan siswa terutama dalam pelajaran bahasa.

13. Komputer

Komputer merupakan salah satu alat yang menunjang pendidikan di era globalisasi saat ini. Dimana pengguna komputer sudah menjadi kewajiban untuk mempelajari dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

komputer, dapat memperoleh berita-berita aktual baik dari domestik maupun manca negara, tentunya setelah dihubungkan kemodem untuk memperoleh program internet.

14. Laboratorium

Laboratorium merupakan suatu ruangan yang digunakan siswa untuk bereksperimen (praktek). Adapun alat yang digunakan dalam laboratorium tersebut disesuaikan dengan jurusan, yaitu IPA dan Bahasa.

15. Museum

Museum adalah suatu tempat yang disediakan pemerintah untuk melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah yang dinilai layak memberikan pengetahuan-pengetahuan pada masa lampau dan juga dapat dijadikan sumber belajar.

Dari sekian alat tersebut seluruhnya mengandung nilai-nilai pendidikan dan mampu membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

E. Faktor-Faktor Penggunaan Teknologi yang dapat Mempegaruhi Hasil Belajar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Untungnya sejak awal mula pendidikan senantiasa bersikap terbuka terhadap penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi. Hal ini mempunyai maksud bahwa sistem pendidikan yang tidak mau kurang bisa menyelaraskan diri dengan kemajuan teknologi tersebut.

Sistem pendidikan tentu tidak lagi relevan dengan kemajuan yang telah diperoleh dunia, upaya peningkat kualitas pendidikan harus lebih banyak

dilakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Teknologi dan media pendidikan merupakan salah satu penunjang yang memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam proses pembelajaran.¹²

Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, walaupun ada hal-hal yang lain juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media, seperti: konteks pembelajaran, karakteristik pembelajar, dan tugas atau respon yang diharapkan dari pelajar, sedangkan menurut Criticos, tujuan pembelajaran, hasil belajar, isi materi ajar, rangkaian dan strategi pembelajaran adalah kriteria untuk seleksi dan produksi media, dengan demikian penataan pembelajaran (iklim, kondisi, dan lingkungan belajar) yang dilakukan oleh seorang pengajar dipengaruhi oleh peran media yang digunakan.

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Terhadap pemahaman isi pelajaran secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Pelajar belajar lewat mendengarkan saja akan berbeda dengan tingkat pemahaman dan lamanya

¹² Dewi Salma Prawiradilaga, Everline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta, 2004)..., h. 559.

“Ingatan, Bertahan” dibandingkan dengan pelajar yang belajar lewat melihat atau sekaligus mendengarkan atau melihat, media teknologi juga mampu membangkitkan dan membawa pelajar kedalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat mereka belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman dan prestasi belajar.¹³

a. Peran Teknologi dalam Pendidikan

Penggunaan ICT dalam proses pengajaran dan pembelajaran dapat meningkatkan kecakapan dan keberkesanan hasil pembelajaran. Hal ini karna guru dapat membuat persiapan dan bersedia dengan lebih awal dalam menjalankan proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui cara ini guru dapat mencari maklumat-maklumat berkenaan dengan pengajaran dengan lebih baik seterusnya dapat menyampaikan kepada pelajar secara berkesan. Melalui alat ICT sebagai alat bantu mengajar maka proses pengajaran dan pembelajaran akan lebih menarik dan berkesan contohnya menggunakan alat seperti *powerpoint*, *flash*, vidio, visual, dan mereka hanya perlu mengaplikasikan alatan tersebut ke dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui cari ini proses pengajaran dan pembelajaran dapat dijalankan dengan lebih mudah, ringkas, dan padat karena pelajar akan didedahkan dengan gambaran dan persembahan menarik serta mudah untuk dipahami. Justru itu pelajar tidak akan mudah merasa jenuh dalam menjalani proses pengajaran dan pembelajaran.

¹³ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan...*, h. 124.

Melalui penggunaan alat ICT guru dapat menerangkan kepada pelajar dengan lebih terperinci serta mendalam mengenai sesuatu subjek. Contohnya penggunaan Internet sebagai alat untuk mendapatkan maklumat-maklumat terkini mengenai dunia pendidikan. Kemahiran menggunakan internet membolehkan guru dan pelajar mendapat maklumat dan pengetahuan terkini dengan lebih cepat serta efisien tanpa perlu menunggu masa yang lama.¹⁴

F. Teori Tentang Prestasi Belajar dan Hasil Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisah-pisahkan dari proses belajar mengajar. Proses belajar yang dimaksud disini, ditinjau dari sudut pandangan proses pendidikan. Adapun definisi belajar dapat dikutip dari kamus poerwadaminta. Ia mengemukakan yaitu: “Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar”. pengertian dikemukakan oleh Sarlito Wirawan sarwono yaitu: “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan cara-caraa bertingkah laku yang baru itu, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, munculnya pengertian baru tumbuhnya perkembangan sifat-sifat sosial”.¹⁵

Dari kedua kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu adalah proses mental yang dapat mengarah kepada penguasaan pengetahuan, penambahan kecakapan, menjadi perkembangan sikap dan tingkah laku. Setelah terjadi proses yang demikian, diharapkan timbulnya perkembangan sikap atausifat-sifat sosial, tumbuhnya pengetahuan baru yang dapat mempengaruhi daya intelektual dan daya nalar yang lebih tinggi.

¹⁴ <https://masugiyono.wordpress.com/2012/10/06/Peranan-Teknologi-Informasi>, pdf

¹⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)..., h. 210.

Setelah terjadinya proses belajar tersebut, untuk mengetahui sejauh mana timbulnya perkembangan sikap atau sifat-sifat sosial, tumbuhnya pengetahuan baru yang dapat mempengaruhi daya intelektual dan daya nalar yang lebih sempurna, dalam hal ini dipergunakan alat ukur (evaluasi). Hal dari pengukuran ini disebut dengan prestasi belajar. Untuk memperluas prestasi belajar maka dilihat dari makna kata prestasi kemudian dikombinasikan dengan pengertian belajar. Oleh sebab itu pengertian prestasi yang lebih luas disebutkan oleh Oemar Hamalik yaitu “prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.¹⁶

Dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar itu yaitu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu dan dapat didaftarkan di kartu atau rapor.

Prestasi belajar dapat dikatakan dengan tingkat atau derajat. Keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas proses belajar mengajar. Derajat keberhasilan ini merupakan manifestasi hasil belajar yang telah diikutinya, Sehingga prestasi ini bervariasi atau bertingkat-tingkat antara murid yang satu dengan murid lainnya. Murid yang berprestasi adalah murid yang mampu atau sanggup atau sanggup menunjukkan kreativitasnya secara optimal

¹⁶ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Bandung, Rineka Cipta, 2008)...., h. 73.

dalam bidang-bidang tertentu memiliki daya pikir yang lebih serta didasarkan oleh rasa optimis yang tinggi.

Dari prestasi belajar yang dicapai itu, dapat dijadikan indikator yang menunjukkan kesiapannya untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi ataupun sebaiknya, apabila prestasi belum memadai atau belum memenuhi target maka harus mengulanginya lagi pada tahun atau semester berikutnya.

Proses belajar merupakan hal yang kompleks dan banyak orang yang terlibat didalamnya, maka timbullah bermacam-macam pendapat tentang proses belajar, diantaranya yang dikemukakan oleh S. Nasution yaitu:

1. Teori belajar menurut ilmu jiwa daya
2. Teori belajar menurut ilmu sosial
3. Teori belajar menurut ilmu jiwa gestal.¹⁷

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teori belajar menurut ilmu jiwa daya

Menurut teori ini jiwa terdiri atas daya, masing-masing dengan fungsi tertentu seperti daya ingat, daya khayal dan daya pikir. Daya-daya tersebut dapat dilatih sehingga bertambah baik fungsinya. Untuk melatih daya dapat menggunakan segala macam bahan. Pendek kata apa saja boleh dihafal, karena dengan demikian dapat melatih daya ingat tersebut. Jadi untuk melatih pembentukan daya tersebut bukanlah dari penguasaan bahan atau materinya, melainkan hasil dari pembentukan daya itu.

¹⁷ Nasution, *Azas-Azas Mengajar*, (Bandung , 2006)..., h. 53.

Bode menyatakan bahwa menurut teori ini “ *education is what is left after what we have learned has been forgotten*”. Pendidikan ialah apa yang tinggal setelah kita lupakan apa yang kita pelajari yang tinggal ialah hasil pembentukan daya itu.¹⁸ Dengan daya yang telah terbentuk dapat dengan mudah mempelajari materi pelajaran baru. Jadi walaupun segala materi pelajaran dilupakan masih ada yang tinggal, yakni daya yang telah terlatih itu yang dapat selanjutnya digunakan untuk menghadapi materi-materi yang lain.

2. Teori belajar menurut ilmu sosial

Ilmu asosiasi berpendirian bahwa keseluruhan itu terdiri atas penjumlahan bagian-bagian atau unsur. Dalam aliran ini terdapat teori connectionisme (Thorndike). Adapun teori tersebut Edward I., Thorndike, menghasilkan sejumlah hukum belajar, diantaranya sebagai berikut:

1. *Law of effect*
2. *Law of exercise* (hukum latihan)
3. *Law of multiple response* (hukum respon berganda)
4. *Law of assimilation* (hukum asimilasi)

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. *Law of effect*

Menurut hukum ini belajar akan lebih berhasil bila respons murid terhadap suatu stimulus yang disertai dengan rasa senang atau rasa puas yang merupakan pujian atau hadiah, dan nantinya memperkuat hubungan antara S

¹⁸ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)..., h. 53.

(stimulus) dan R (Respons). Dalam teknologi pendidikan diusahakan agar murid dapat menjawab pertanyaan atau melakukan suatu tugas dengan baik, sehingga timbul rasa sukses atau keberhasilan.

b. Law Exercise (Hukum Latihan)

Hubungan S (Stimulus) dan R (Respons) akan erat kalau sering dilatih dan akan berkurang jika jarang digunakan. Oleh sebab itu bagi anak didik perlu adanya latihan dan pembiasaan secara kontinyu agar stimulus dan respons makin erat dan prestasi mudah diraih.

c. Law of Multiple Response (Hukum Respons Berganda)

Hukum ini menggunakan trial and error yaitu mencoba-coba salah. Maksud dalam hukum ini dalam menghadapi sesuatu masalah terlebih dahulu diselidiki serta menghubungkan masalah yang satu dengan masalah dengan yang lainnya sambil menganalisa yang nantinya dapat membawa kepada suatu tujuan.

d. Law of Assimilation (Hukum Asimilasi)

Hukum ini menitik beratkan pada respon yang disesuaikan dengan situasi yang berlainan, dimana respon mengandung unsur-unsur yang sama.

3. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestal R. Y

Aliran ini berpendirian bahwa keseluruhan lebih berarti dari pada bagian-bagian, bahwa manusia adalah organisme yang aktif mencapai tujuan, individu bertindak atas berbagai pengaruh diluar dan didalam individu itu sendiri.

Teori ini ditekankan pada keaktifan siswa, sehingga berlainan dengan teori-teori lain yang menimpakan pengetahuan kepada siswa yang membuat siswa

intelektual. Belajar menurut teori ini adalah perangsangan-perangsangan yang sesuai dengan tujuannya, baru dia (siswa) melakukannya.

Menurut S. Nasution menjelaskan bahwa:

Belajar itu berlangsung berdasarkan pengalaman yaitu interaksi anak dengan lingkungan dan dalam pada itu anak aktif. *The process of learning, reaking under going experiencing*, dari sana ternyata bahwa aktivitas anak adalah syarat mutlak bagi belajar. Titik berat dalam belajar tidak terletak pada guru dan aktivitas tidak hanya termasuk dalam perbuatan yakni *learning by going* akan tetapi *replektion* atau pemikiran, renungan tentang apa yang telah dilakukannya. Anak-anak tidak boleh tinggal pada taraf konkrit akan tetapi berkat pemikiran harus sampai pada prinsip-prinsip atau pengertian-pengertian umum dan berbentuk abstrak atau generalisasi.¹⁹

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa menerima perangsang dari luar dirinya untuk mengembangkan kompetensi yang optimal, yang kemudian diolah sendiri dengan baik dan benar, sehingga dapat diartikan teori ini mengutamakan aktivitas dari pada siswa dan titik berat persoalannya sangat tergantung pada anak itu sendiri, agar aktif berbuat dan berfikir dalam melaksanakan sesuatu, dan anak yang aktif akan mudah dalam merencanakan berbagai hal yang produktif dalam pencapaian tujuannya.

¹⁹ Nasution, *Azas-Azas Kurikulum*, (Bandung: Jemmars, 2001)..., h. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau kajian kualitatif karena dalam pengumpulan data peneliti menekankan pada bagaimana Strategi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa. Tujuan bermaksud untuk memahami, mengungkapkan, menjelaskan dengan rinci bagaimana fenomena yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.¹ pembahasan dalam skripsi menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu: metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Penelitian kualitatif di sini ialah penelitian yang berdasarkan fenomena dan dalam penelitian ini para peneliti akan mencari makna dibalik sesuatu yang nampak yang kemudian diamati kembali sehingga menghasilkan informasi baru tentang hal yang diamati. Oleh karena itu, dalam konteks ini, fakta yang dimaksud mengenai “Strategi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002)..., h. 106.

² Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2002)..., h. 7.

Siswa di SMAN Modal Bangsa. Untuk melihat bagaimana strategi teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar dan kendala dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana Peneliti akan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN Modal bangsa yang terletak di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Meulayo, Blang Bintang, Kab. Aceh Besar. SMAN Modal Bangsa adalah satu-satunya Sekolah yang berada di kec. Blang Bintang yang tergolong favorit, yang bertujuan membentuk siswa-siswi terampil dan kreatif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, biasanya disebut responden atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian.

Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah yang pertama, kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa, kedua guru pembelajaran, dan dari jumlah sekian siswa yang akan diambil hanya 2 orang siswa SMAN Modal Bangsa.

Pemilihan subjek peneliti melalui teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, diantaranya

dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah “Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, pengecap.”⁴ Observasi dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana Strategi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa. Observasi akan dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru pembelajaran, dan siswa SMAN Modal Bangsa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung .”⁵ wawancara dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang Strategi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai data pribadi, pendidikan guru, dan arsip penting lainnya yang mendukung

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)...., h. 219.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) ..., h. 133.

⁵ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007)...., h. 57.

penelitian ini.⁶ Dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana Strategi Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa. ”Dokumentasi dalam penelitian mengumpulkan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak sekolah dan telah disimpan sebagai arsip sekolah. Sumber data tersebut penulis gunakan untuk dapat mendukung penelitian. Data-data informasi mengenai kegiatan-kegiatan atau pun program-program kerja guru terhadap media teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMAN Modal Bangsa, seperti arsip-arsip tentang masalah kegiatan penggunaan media teknologi pendidikan, dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, karena peneliti langsung kelapangan untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kehadiran peneliti ini sangat penting karena peneliti tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan peneliti tidak dapat hadir, maka peneliti ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti dapat hadir kembali. Peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang peneliti miliki, maka agar terlaksananya proses penelitian ini, maka peneliti juga mengajak seorang rekan (teman) yang ikut membantu peneliti untuk terlaksananya proses penelitian ini.

F. Tehnik Analisis Data

⁶ M. Nasir Budiman, *Pedoman Penulisan Karaya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Banda Aceh: Iain Ar-Raniry, 2004)..., h. 24.

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis data Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁷ Analisis data kualitatif huberman terdapat tiga tahap:

a. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Tahap Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang Valid dan konsisten saat peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 246.

kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

G. Uji Keabsahan Data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Menganalisis merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya peneliti saja tetapi juga dapat dipahami orang lain.

Adapun menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi, menurut Wiliam wiersma, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Selain triangulasi, upaya untuk memperoleh data yang kredibel juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi yang diperoleh dilapangan, Kredibilitas adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif.

2) Uji Transferabilitas

Transferabilitas kemampuan hasil kualitatif untuk diberlakukan pada keadaan yang sama dalam kehidupan yang nyata transferabilitas di artikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 252.

nyata dalam konteks yang lebih luas. Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat di tetapkan atau di gunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3) Uji Dependabilitas

Salah satu hal yang penting harus dipegang oleh peneliti kualitatif adalah menjaga dependabilitas temuan, informasi yang diperoleh merupakan informasi yang saling tergantung sama lain untuk menjalin makna yang lebih akurat, sehingga orang dapat melakukan replikasi, upaya menjaga dependabilitas ini dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4) Uji Konfirmabilitas

Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas, oleh karna itu dua pengujian ini sering kali di lakukan bersama-sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN Modal Bangsa, Aceh Besar pada tanggal 13 November s.d 4 November 2018, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Modal Bangsa adalah sebagai sekolah unggulan berasrama pertama di Aceh didirikan pada tahun 1994 dibawah naungan Pemda Aceh Kanwil Dinas Pendidikan Aceh

Sejak didirikan hingga 1997, kegiatan proses belajar mengajar berlangsung di Lampeuneurut. Pada tahun 1997-1998 (angkatan 4) direlokasikan ke kampus baru di Meulayo, Blang Bintang, Aceh Besar di atas perbukitan kecil nan asri, 12.5 km dari Kota Banda Aceh.

Kini, SMAN Modal Bangsa Aceh telah meraih banyak prestasi serta beberapa perubahan, diantaranya pernah menjadi R-SBI, serta menerapkan kurikulum 2013 mulai dari tahun pembelajaran 2013/2014.

1. Sejarah Singkat SMAN Modal Bangsa Aceh Besar

Sekolah sebagai suatu institusi pendidikan memiliki tugas besar dan mulia untuk mendidik anak-anak bangsa sebaik mungkin sehingga mereka menjadi siap dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau menggunakan ilmu yang mereka peroleh untuk keterampilan hidup mereka sendiri. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu tingkat pendidikan resmi di Indonesia

lebih cenderung untuk menyiapkan lulusan-lulusannya untuk melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi seperti Politeknik, Institut dan Universitas.

SMA Negeri Modal Bangsa sejak didirikan tahun 1994 merupakan sekolah unggul berasrama yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Aceh dengan visi mendidik calon pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkompetitif terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah mengukir banyak prestasi yang ikut mengharumkan nama daerah. Sekolah ini kreatif dalam mendidik dan menumbuhkembangkan kemampuan para peserta didiknya dengan berbagai program yang dikembangkan tanpa keluar dari koridor kurikulum Nasional. Hal ini dimungkinkan karena SMA Negeri Modal Bangsa merupakan sekolah unggul berasrama sehingga dapat mengoptimalkan alokasi waktu belajar untuk siswa-siswinya dalam program plus pembelajaran matematika dan sains, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab serta bahasa Mandarin pada pagi dan sore hari. Sedangkan malam hari digunakan untuk pengajian Agama Islam dan Al-Quran sehingga para peserta didik di Kampus SMAN Modal Bangsa dikenal memiliki akhlak dan pemahaman yang bagus dalam bidang agama Islam.

Kampus hijau dengan area seluas 7,2 ha dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pendidikan dan kreativitas siswa-siswanya seperti Laboratorium Kimia, Fisika, dan Biologi, Ruang Multimedia dan Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, Ruang Galeri, Pustaka Maya, Aula, Ruang Pengajian, Mushalla, Asrama Putra dan Putri, Rumah

Dinas Guru dan Lapangan Sepak Bola, voli dan Basket. Koneksi internet dengan *bandwidth* up to 100 Mbps juga dapat diakses di seluruh area kampus.

Mulai tahun pelajaran 2007/2008, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas menetapkan SMA Negeri Modal Bangsa sebagai salah satu sekolah Rintisan Sekolah bertaraf Internasional (RSBI), beberapa indikator keberhasilan program ini mengacu kepada penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris oleh pendidik dan tenaga kependidikan serta pemanfaatan perangkat multimedia dalam teknik pembelajaran.

SMAN Modal Bangsa juga telah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Aceh sebagai pilot project untuk program Kelas Akselerasi, yaitu program percepatan belajar untuk siswa-siswa terpilih yang memiliki kompetensi belajar yang tinggi untuk dapat selesai dalam waktu 2 tahun, namun pada tahun 2015/2016 program Akselerasi tersebut telah resmi ditutup oleh pemerintah pusat.

Alumni SMA Negeri Modal Bangsa sudah tersebar di berbagai Universitas-universitas favorit baik di pulau Sumatera maupun di pulau Jawa bahkan di beberapa universitas di luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Jepang.

Dengan banyaknya prestasi, kreasi dan output bermutu dari SMAN Modal Bangsa, tak heran kiranya kalau sekolah ini menjadi salah satu SMA unggul dan favorit di Aceh yang dibuktikan dengan jumlah calon siswa yang mendaftar pada tiap tahun penerimaan siswa baru.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMAN Modal Bangsa
- b. NPSN : 10100170
- c. NSS : 3.01.0601.07.014
- d. Akreditasi Sekolah : A
- e. Status : Negeri

3. Alamat Sekolah

- a. Jalan : Bandara Sultan Iskandar Muda Km.12,5
- b. Desa : Meulayo
- c. Kecamatan : Blang Bintang
- d. Kabupaten/Kota : Aceh Besar
- e. Provinsi : Aceh
- f. Kode pos : 23372
- g. Telepon : 0651 32517
- h. Email : info@SMAN.Modalbangsa.sch.id
- i. Website : www.SMAN-Modalbangsa.sch.id

4. Visi, Misi dan Tujuan SMAN Modal Bangsa

a. Visi Sekolah

Mendidik calon pemimpin bangsa yang ber-Iman dan ber-Taqwa

(IMTAQ) kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkopetitif terhadap Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

b. Misi Sekolah

1. Mempersiapkan calon pemimpin yang memiliki landasan intelektual serta kecintaan terhadap Bangsa dan Negara.

2. Mengembangkan potensi dan sumber daya manusia yang cerdas, memiliki prakarsa serta membangun diri dan lingkungan.
3. Menumbuhkan nilai lebih dan bermutu serta dapat dipertanggungjawabkan

c. Tujuan Sekolah

1. Keimanan Dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kemampuan Daya Nalar Yang Tinggi Dan Berprestasi
3. Wawasan Kebangsaan Dan Patriotisme Yang Tinggi
4. Motivasi Komitmen Yang Tinggi Untuk Mencapai Prestasi Dan Keunggulan
5. Disiplin Diri Yang Tinggi Dan Fisik Yang Prima
6. Akhlak Yang Mulia

5. Data Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

Tabel 4.1:1Daftar Pembagian Tugas Guru Keadaan Akhir Bulan September 2018

NO	NAMA / NIP	L/P	JABATAN	MENGAJAR BID.STUDI/TUGAS LAIN
1	Dr.ANWAR, S.Pd.,M.Ed 19720621 199903 1 005	L	Kepala Sekolah	Bhs.Ingggris
2	Drs. TARMIZI NIP 19590707 198703 1 011	L	Guru Tetap	Sejarah
3	Dra. ZALICHA, MM NIP 19611231 198412 2 048	P	Guru Tetap	Penjaskes
4	MUHAMMAD AR, S.Pd NIP. 19581231198403 1 224	P	Guru Tetap	Kimia
5	Dra. DARMAWATI NIP. 19620308 198503 2 008	P	Waka. Sek Humas	Matematika
6	LISDIANI, S.Pd NIP.19640602 198703 2 010	P	Waka. Sek Sarana/Pras	Kimia Prakarya Dan Wirausahaan
7	Drs. MARTIAN	L	Guru Tetap	Senibudaya

	NIP. 19640208199203 1 013			
8	Drs..SURIYADI NIP. 19660702 199412 1 007	L	Waka. Sek Kulrikulum	Fisika
9	ITONAGAR, S.Ag,MA NIP.19640422 199512 1 004	L	Guru Tetap	Pend.Agama/Budi Pekerti/Arab
10	LASWARDI ,S.Pd NIP.19690802 199702 1 005	L	Guru Tetap	Matematika/Lintas Minat
11	Drs. BUKHARI NIP. 19641231 199903 1 051	L	Guru Tetap	PPKn
12	MAWARDI , S.Ag NIP.19741118200012 1 002	L	Guru Teta	BK
13	MICHAEL TIANAME S.Pd NIP. 19760510 200504 1 002	L	Guru Tetap	B.Ingggris/ Bahasa Dan Sastra Ingggris
14	MUHAMMAD IQBAL, S.Si NIP.19740901 200803 1 001	L	Guru Tetap	Matematika Matematik Peminatan
15	FADLIANSYAH, S,Si NIP.19800416 200803 1 001	L	Guru Tetap	Kimia Prakarya Dan Kewirausahaan
16	YASSI HERNAWATI, S.Pd NIP. 19840104 200803 2 001	P	Guru Tetap	Bhs. Indonesia
17	M. IQBAL, S.Pd NIP. 19810514 200803 1 001	L	Guru Tetap	Fisika
18	HERMAN, S.Pd NIP. 19820417 200904 1 003	L	Guru Tetap	FISIKA
19	SUSINARLI, S.Pd, M.Ed NIP 19830425 200803 2 001	P	Guru Tetap	MATEMATIKA
20	HELVA YUNITA, S.Si NIP 19820106 200803 2 001	P	Guru Tetap	BIOLOGI
21	HAYATUN NUFUS, S.Pd NIP. 19850324 200803 2 001	P	Guru Tetap	Bahasa Ingggris Bahasa Dan Sastra Ingggris
22	PUTRI WAHYUNI, S.Pd.I NIP. 19840913 200908 2 001	P	Guru Tetap	Bahasa Ingggris Bahasa Dan Sastra Ingggris
23	EVA SUSANTI, S.Ag NIP. 19771022 201003 2 001	P	Guru Tetap	BK
24	SYARIFAH M. SM, Sag	P	Guru Honor	Pend. Agama Dan Budi Pekerti
25	SRIWAHYUNI, S.SI	P	Guru Kontrak	Matematika Matematika Peminatan
26	CUT IZZATI, S.Pd	P	GTT	Giografi
27	Dra. TISARA	P	GTT	Ekonomi
28	CUT NAZARINA, S.Ag	P	GTT	BK

				Bahasa Madarin
29	WINDA RAHMAN, S.Pd	P	GTT	Biologo
30	NOVIA ERWANDI, S.Pd	L	GTT	B. Indonesia Pir-Kir
31	MUHAMMAD DERI, S.Pd	L	GTT	B.Indonesia
32	MUHAMMAD SAYED UMAR	L	Guru Honor	Pend.Agama & Budi Pekerti
33	Drs. M. JAMIL USMAN	L	GTT	PPKn
34	SERI AMALIA, S.Pd	L	GTT	Biologi
35	MUTIA RAHMAH, S.Pd	P	Guru Honor	Sejarah Indonesia
36	MUHARRIR, S.Pd	P	Guru Honor	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
37	RISKA MULYANI, S.Pd	P	Guru Honor	Matematika Peminatan
38	RISMA FATWANI, S.Pd	L	Guru Honor	Prakarya dan Kewirausahaan seni budaya
39	CUT MULINDA, S.Pd	P	Guru Honor	Pend. Agama & Budi Perkerti
40	KUDRI, S.Pd.I	L	Guru Honor	Bahasa Arab

Sumber: Dokumen Unit Tata Usaha SMAN Modal Bangsa¹

6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMAN Modal Bangsa pada Tanggal 29 September 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2: Daftar Penjumlahan Murid Keadaan pada Tanggal : 29 Septemper 2018

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	LK	PR	JML
X. 1	16	14	30
X. 2	14	16	30
X. 3	16	14	30
X. 4	14	16	30
X. 5	15	15	30
XI. 1	15	12	27
XI. 2	15	13	28
XI. 3	15	14	29

¹Dokumen Unit Tata Usaha SMAN Modal Bangsa, September 2018.

XI. 4	15	13	28
XI. 5	15	12	27
XII. IPA 1	13	14	27
XII. IPA 2	13	14	27
XII. IPA 3	13	13	26
XII. IPA 4	14	10	24
XII. IPA 5	13	10	23
XII. IPA 6	9	14	23
Jumlah	225	214	439

Sumber: Dokumen Unit Tata Usaha SMAN Modal Bangsa²

7. Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Tabel 4.3: Daftar Sarana SMAN Modal Bangsa September 2018

No	Jenis Barang	Banyak	Kondisi
1	Meja cristal	14	Baik
2	Meja master multilab	1	Baik
3	Meja clients (meja komputer)	32	Baik
4	Kursi lipat siswa	23	Baik
5	Meja podium	3	Baik
6	Kursi lipat siswa	23	RS
7	Kursi bar	37	Baik
8	Kursi	14	Baik
9	Lemari kaca	3	Baik
10	Mobiler ruang kelas(kursi/meja)	200	Baik
11	Alat perekam	2	Baik
12	Rak sepatu kelas	14	Baik
13	Rak kayu dinding triplek	14	RS
14	Lemari berkotak-kotak	2	Baik
15	Lemari kaca untuk arsip	3	RS
16	Lemari kayu	6	Baik
17	Lemari besi/metal	15	Baik
18	Meja besi/metal	24	Baik
19	Lemari pakaian	115	Baik

²Dokumen Unit Tata Usaha SMAN Modal Bangsa, September 2018².

20	Meja siswa	192	Baik
21	Kursi siswa	192	Baik
22	Lemari kaca piala	1	Baik
23	Meja setengah biro	6	Baik
24	Meja tulis dan kursi siswa	32	Baik
25	Kursi makan	40	Baik
26	Meja makan	60	Baik
27	Kursi chitos (Aula)	44	Baik
28	Kursi putar lab. Fisika	32	Baik
29	Kursi lab kimia	32	Baik
30	Lemari asam lab kimia	1	RS
31	Meja kelompok R. lab. Biologi	8	Baik
32	Kursi siswa lab. Biologi	32	Baik
33	Lemari lab. Biologi	4	Baik
34	Meja setengah biro lab. Biologi	3	Baik
35	Meja kelompok R. lab. Kimia	8	Baik
36	Kursi siswa lab. Kimia	32	Baik
37	Lemari lab. Kimia	4	Baik
38	Meja setengah biro dan kursi lab. Kimia	2	Baik
39	Meja kelompok R. Lab. Fisika	8	Baik
40	Kursi siswa lab. fisika	32	Baik
41	Lemari lab. Fisika	4	Baik
42	Meja setengah biro dan kursi lab. Fisika	3	Baik
43	Rak buku ruang kelas	16	Baik
44	Laptop	12	Baik
45	Hendphone	10	Baik
46	Komputer pc	17	Baik
47	Komputer server	1	Baik
48	Printer	2	Baik
49	Printer epon L 485	4	Baik
50	Overhead proyektor	1	Baik
51	Tape recorder	10	Baik
52	Proyektor epon	2	Baik
53	Proyektor wiralesa epon	2	Baik
54	CCTV	15	Baik
55	Kamera CCTV	5	Baik
56	Sistem evaluasi belajar interaktif	1	Baik
57	AC	44	Baik
58	Telpon	2	Baik

59	Proyektor	30	Baik
60	Lemari arsip	1	Baik

b. Prasarana

SMAN Modal Bangsa memiliki Luas Persil Lahan 70,000 m². Luas Terpakai 20,826 M². Sisa 42,230 M². Lapangan Bola Kaki 5,400 M². 2 Buah Lap. Bola Volly 968 M². Lapangan Basket 576 M². Luas tanah Sekolah 130x154 M. Luas Halaman 60x75M. Dan dengan rincian bangunan sebagai berikut:

Tabel 4.4: Daftar Prasarana SMAN Modal Bangsa Keadaan Akhir Bulan : September 2018

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Kelas/Belajar	10	Baik
2	Ruang Kelas/Belajar	6	Baik
3	Ruang Laboratorium:		
	- Ipa	1	Baik
	- Bahasa	1	Baik
	- Kimia	1	
	- Lab. Komputer	1	Baik
	- Biologi	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Pustaka Maya	1	Baik
6	Ruang Lab. Multi Media	1	Baik
7	Ruang Keterampilan :	-	-
8	Ruang Galeri	1	Baik
	- Pkk	-	-
	- Pembukuan	-	-
	- Otomotif	-	-
	- Pembengkelan	-	-
	- Pertanian	-	-
9	Ruang Serba Guna/Aula	1	Baik
10	Toilet Putra/Putri	1	Baik
11	Ruang Kesenian	-	-
12	Ruang Sanggar Seni	1	Baik
13	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

14	Ruang Wakil Kep. Sek	1	Baik
15	Ruang Dewan Guru	1	Baik
16	Ruang Tata Usaha	1	Baik
17	Ruang Bibingan Dan Penyuluhan	1	Baik
18	Ruang Rapat	-	-
19	Ruang Osiss	1	Baik
20	Ruang Pramuka	-	-
21	Ruang Saran	1	Baik
22	Ruang Uks/Pmr	-	-
23	Ruang Tamu/Tunggu	1	Baik
24	Ruang Kantin	1	Baik
25	Mushalla	1	Baik
26	Gudang	1	Baik
27	Gardu/PDK	1	
28	Bengkel Sepeda	-	-
29	Ruang Hunian:		
	- Rumah Kepala Sekolah	1	Baik
	- Rumah Guru	7	Baik
	- Ruamah Pengawas Asrama	2	Baik
	- Rumah Pesuruh	1	Baik
	- Rumah Penginapan Orang Tua Siswa	2	Baik
30	Ruang Makan Dan/Dapur	2	Baik
31	Asrama	9	Baik

Sumber : Dokumen Bidang Sarana dan Prasarana SMAN Modal Bangsa³

B. Hasil Penelitian

Tampa terasa teknologi informasi (TI) telah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari internet, *spreadsheet*, *wordprocessor* dan data base telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Teknologi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang telah menjadi dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, teknologi juga merupakan suatu

³Dokumen Bidang Sarana dan Prasarana SMAN Modal Bangsa, September 2018.

komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, dan sebagai Kepala sekolah SMAN Modal Bangsa mempertegaskan dan sangat memperhatikan bahwa teknologi pendidikan merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru, kepala sekolah memberi arahan dan pelatihan-pelatihan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala sekolah juga bekerjasama baik dengan guru, supervisi, dan wakil dibidang kurikulum dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk penunjang proses pembelajaran. Kepala sekolah beserta wakil juga melakukan pengawasan dalam penggunaan teknologi pendidikan terhadap guru dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa

Dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan di awali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diawali dengan memberi pelatihan-pelatihan terhadap guru serta mengawasi guru dalam proses belajar mengajar

Untuk strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa pertanyaan yang peneliti ajukan

kepada Kepala sekolah adalah “Apa perencanaan awal bapak lakukan terhadap penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?

Jawaban dari kepala sekolah adalah sebagai berikut:

”Perencanaan awal kami mengawali dengan sebuah rapat kerja setiap tahun dibulan juli biasanya ada rapat kerja, di dalam rapat kerja itu kepala sekolah serta guru-guru membuat satu kesepakatan bahwa untuk yang namanya sekolah Modal Bangsa ini yang bagi orang-orang melihat sekolah ini adalah sebuah sekolah unggul itu penggunaan teknologi pendidikan untuk menunjang pembelajaran merupakan suatu yang keharusan tidak boleh guru mengabaikan jadi dalam raker itu kami membuat sebuah kesepakatan dan saya sebagai kepala sekolah mempertegaskan bahwa teknologi pendidikan itu merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru-guru dan juga adasupervisi dari kepala sekolah untuk melihat dan mengawasi proses belajar mengajar guru di kelas dalam penggunaan teknologi pendidikan, dalam proses belajar mengajar supervisi juga melihat apakah minimal sekali guru menggunakan Powerpoint, tapi sekurangnya alat teknologi dan perangkat yang ada dikelas seperti proyektor itu harus digunakan oleh guru karna kami sudah paham itu membawa efek positif bagi siswa”⁴

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah adalah Strategi yang bagaimana bapak lakukan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

“Saya sebagai pemimpin, serta waka kurikulum yang pertama kami membuat pelatihan kepada guru-guru, seperti pelatihan yang telah kami lakukan bagaimana menggunakan *Edmodo*, *Quipper*, tapi masalahnya adalah kemampuan guru dalam IT disini bervariasi ada yang sangat-sangat lihai dan mampu menggunakan teknologi pendidikan kemudian ada yang mudarat dan ada yang di tengah-tengah tapi bisa menggunakan teknologi dan ada yang masih harus belajar dan para guru minimal harus mampu bisa menggunakan powerpoint yang kedua kita awali dengan kesepakatan, penekanan bahwa penggunaan teknologi pendidikan itu sangat penting, kemudian kita membantu guru membuat pelatihan

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

kita undang narasumber-narasumber dari luar dan dalam, kemudian yang ketiga saya sebagai kepemimpinan beserta wakil memastikan bahwa guru melakukan dalam kelas, jadi ketika kami laksanakan supervisi kami melihat guru dalam proses belajar mengajar melaksanakan dan menggunakan tidak perangkat yang sudah ada kami sediakan,”⁵

Dari jawaban Kepala Sekolah di atas peneliti bertanya “Berapa kali bapak mengadakan pelatihan untuk guru, dan apakah setiap pelatihan berlaku untuk semua guru? Kepala sekolah lagi menjawab

“Pelatihan dilakukan dalam setahun 2 atau 3 kali dan untuk semua guru baik yang PNS maupun yang non PNS. Guru-guru yang sangat lihai bagian IT seperti pak ikbal kita gunakan sebagai narasumber atau fasilitator”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan awal yang dilakukan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa di SMAN Modal Bangsa di mulai daridengan sebuah rapat kerja setiap tahun, jadi didalam rapat kerja itu kepala sekolah serta guru-guru membuat satu kesepakatan bahwa penggunaan teknologi pendidikan untuk menunjang pembelajaran merupakan suatu yang keharusan tidak boleh guru mengabaikan. Kepala sekolah juga mempertegas bahwa teknologi pendidikan itu merupakan sebuah kepentingan, Dalam penggunaan teknologi pendidikan Kepala sekolah laksanakan supervisi untuk mengawasi proses belajar mengajar guru di kelas.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru pembelajaran Adalah langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penggunaan

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

teknologi pendidikan untuk peningkatan prestasi belajar siswa? Guru pembelajaran menjawab sebagai berikut:

“Yang pertama dukungan kepala sekolah cukup bagus sangat antusias dalam mendukung guru untuk penggunaan teknologi pendidikan, kemudian kepala sekolah juga membuat prosal untuk pengadaan teknologi pendidikan dalam menunjang proses belajar mengajar, setelah itu kepala sekolah juga mengadakan pelatihan menggunakan komputer, ada tiga bagian yang *pertama* biasanya kepada guru senior yang belum fameliar menggunakan komputer, jadi untuk memudahkan mengetik, dan yang *kedua* baru untuk membuat powerpoint, kemudian ketiga sudah termasuk membuat *Edmodo*, penggunaan teknologi pendidikan terhadap guru memang ada pelatihan khusus dan dalam jangka satu tahun sekali, selain itu di selah-selah waktu tertentu juga ada pelatihan seperti membuat *Emodol*, cara isi rapordan difokuskan dalam bagian khusus dan sekarang sudah ada pembagian khusus bukan hanya secara umum tapi telah diberi pelatihan seperti membuat aplikasi-aplikasi yang digunakan disekolah termasuk penggunaan Internet dan itu hanya sebagian guru diberikan pelatihan dalam membuat aplikasi-aplikasi dan Internet”⁷

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru pembelajaran adalah “Bagaimama penjadwal dalam penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? Guru pembelajaran menjawab sebagai berikut:

“Dalam memasuki Lab komputer ada penjadwal atau giliran yang dibuat oleh koordinator Lab komputer dan untuk jadwal harian yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas Alhamdulillah sudah ada proyektormeskipun proyektornya berpariasi juga, misalnya proyektor yang ada layar dan itu tidak semua kelas ada dan standar-standarnya proyektor menggunakan kabel, proyektor layar lebih mudah dan cepat dalam menanpilkan atau menjalaskan pada siswa dalam proses belajar mengajar, dimana proyektor layar ini bisa menggunakan dengan Hp dan Laptop, dan diruang-ruang khusus seprti Lab kimia, Lab fisika, dan Lab Biologi penggunaannya beda-beda karna ada spekproyektor, dan yang kedepan kita usahakan untuk seragam dan proyektornya bisa layar sentuh, dan sekolah kami dari kelas 1 sampai kelas 3 Alhamdulillah sudah menggunakan

⁷ Wawancara dengan Guru Pembelajaran SMAN Modal Bangsa. Sabtu, 24 November 2018.

proyektor dan sekurang-kurangnya proyektor dengan menggunakan laptop sudah ada”⁸

Peneliti ajukan pertanyaan selanjutnya kepada kepala sekolah adalah bagaimana bapak melihat penggunaan teknologi pendidikan terhadap guru dalam proses belajar mengajar apakah sudah efektif? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

“Yang saya lihat ketika melakukan supervisi guru pada umumnya sudah menggunakan teknologi walaupun tidak setiap hari mereka mengajar menggunakan teknologi, tapi guru sudah mengetahui tentang teknologi pendidikan dan sudah menggunakan, adakalanya mereka tidak menggunakan teknologi mungkin pembelajaran dikelas tidak menuntut untuk menggunakan teknologi, dan secara umum guru sudah melaksanakan teknologi dengan baik dan efektif dan guru-guru yang masih kurang lihai dalam penggunaan teknologi kita akan memberi pelatihan lagi”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru Pembelajaran dapat di simpulkan yang bahwa dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa secara Umum guru-guru sudah melaksanakan secara efektif dalam proses belajar mengajardan ada kalanya mereka tidak menggunakan teknologi karna sebagian pembelajaran tidak menuntut untuk menggunakan teknologi dan jika terdapat guru yang masih kurang menguasai dalam bidang teknologi kepala sekolah akan terus memberi arahan dan pelatihan. Lalu peneliti kembali mengajukan pertanyaan kepada Kepala Sekolah adalah “Apa yang bapak rencanakan kedepan dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

⁸ Wawancara dengan Guru pembelajaran SMAN Modal Bangsa. Sabtu, 24 November.

⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

“Yang pertama saya punya keiginan semua guru tak terkecuali itu lihai dalam penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar, dan cara yang paling strategis yaitu terus memberi pelatihan kepada guru yang kurang mampu dan kita ingin menanamkan kepada guru memiliki sebuah kepeahaman yang bahwa menggunakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran itu sangat-sangat efektif baik untuk memotivasi siswa maupun mempermudah mereka untuk mengerti dan yang paling penting adalah guru mampu membuat pembelajaran itu berkesan, jadi peserta didik bisa membayangkan peristiwa ketika proses belajar mengajar dari pada metode ceramah yang mengambang dengan teknologi pendidikan ini bisa membuat pembahasan itu terfokus makanya disebut infocus tidak mengambang ada rambu-rambu untuk anak-anak atau peserta didik ditampilkan didepan sehingga perserta didik lebih cepat menangkap apa yang mereka belajar dan apa yang harus mereka capai”¹⁰

2. Faktor-faktor yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa

Teknologi merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan dapat berperan menciptakan pelayanan yang cepat, akurat, teratur dan memudahkan dalam proses belajar mengajar, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mendukung penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa peneliti mengajukan pertanyaan kepada Kepala Sekolah adalah “Apa yang bapak lakukan untuk mendukung penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

“Yang pertama kita melihat teknologi-teknologi pendidikan yang terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, kemudian kita mengusulkan Dinas pendidikan untuk pengadaan perangkat teknologi pendidikan seperti laptop, proyektor dan layar, kemudian ada bahan-bahan pembelajar di mulai dari RPP yang sudah dibuat kemudian pembahasan-pembahasan yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat, jadi apapun hal-hal yang terbaru didunia pendidikan kita ingin tahu terus dan kita berusaha untuk tidak terlambat dalam mengimplemenkannya dan bila perlu sebelum

¹⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

sekolah lain tahu kita sudah bisa menggunakannya karna sebagai sekolah unggul, cuman lagi- lagi penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada kemauan guru, karna kalau kita sudah sediakan alat jika guru tidak ada kemauan maka teknologi pendidikan tidak akan berjalan. Dan setiap pertemuan guru kami selalu mendorong, mengingatkan, dan terus memotivasi guru untuk penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran¹¹

Hasil wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan, Hal yang menjadi suatu pendukung dalam penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswadi SMAN Modal Bangsa dimana Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggal dalam mengawasi dan memantau teknologi-teknologi pendidikan yang terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, dan setiap pertemuan dengan guru-guru kepala sekolah selalu mendorong terus memberi motivasi, karna kemauan guru merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh baik itu dalam penggunaan teknologi pendidikan maupun dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Peneliti ajukan pertanyaan selanjutnya kepada kepala sekolah adalah “Bagaimana bapak mengawasi perkembangan penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

“Yang pertama kita menjamin alat teknologi pendidikan itu ada dan itu melalui wakil bidang sarana, jangan sampai alat itu terbengkalai dan rusak dan jika terjadi kerusakan segera untuk diperbaiki dan jangan sampai ketika guru memakai alat teknologi pendidikan itu rusak dan kita disini memiliki teknisi wakil sarana yang melihat bahwa alat teknologi pendidikan setiap saat siap digunakan dalam pembelajaran, kemudian kita pastikan melalui

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

supervisi, baik itu supervisi khusus dilaksanakan maupun supervisi tidak formal untuk mengontrol guru menggunakan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk efektif dalam suatu pembelajaran”¹²

Peneliti ajukan pertanyaan selanjutnya kepada kepala sekolah adalah “Bagaimana cara bapak dalam mengavaluasi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

“Ada rekap nilai dengan itu bisa melihat apa lagi sekarang sudah ada sistem indapodik nilai langsung terekam dalam rapor, kita bisa melihat dalam perpelajaran misalnya pelajaran fisika karna Alhamdulillah guru fisika kita disini tiga-tiganya lebih mampu menguasai dalam bidang teknologi pendidikan selain itu juga ada pak ikbal yang paling getol dalam menggunakan teknologi beliau pernah dan mampu menggunakan satu tablet satu siswa, jadi lebih mudah untuk kita melihat ada tidak peningkatan atau perbedaan khususnya dalam pembelajaran penggunaan teknologi dilihat dari tahun ketahun selain itu kita juga membincang-bincang menanyakan kepada siswa ada tidak ketika dalam proses belajar mengajar menggunakan teknologi pendidikan mereka merasakan dan mampu dan apa lebih berkesan dan mudah untuk dipahami bila matri pembelajaran disampaikan secara teknologi siswa akan lebih serius, semangat dalam memahami pembahasan tersebut dan mereka juga merasa kelas mereka kelas yang berkelas lebih modern bukan kelas tradisional.”¹³

3. Kendala penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN Modal Bangsa

Dalam penggunaan teknologi tentu ada masalah dan hambatan yang di hadapi oleh guru, siswa dan perangkat lunak baik itu dalam prsoses belajar mengajar maupun dalam pelaksanaan, oleh karena itu jelas penggunaan teknologi pendidikan membutuhkan dukungan penuh dari seluruh aspek untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan begitu permasalahan yang dihadapi dapat di atasi

¹²Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

¹³Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

sebaik mungkin. Dalam penelitian ini pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah adalah “Apa saja kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

“Kendalanya ada satu dua guru kemauannya tidak begitu maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan, karna dalam penggunaan teknologi pendidikan kita butuh persiapan sementara pengajaran yang paling mudah adalah masuk ceramah habis waktu, dan permasalahan ini yang perlu di atasi dan mengontrol dan terus memotivasi guru dalam penggunaan teknologi tapi Alhamdulillah secara umum guru di sini tidak terlalu bermasalah dalam kemauan untuk belajar penggunaan teknologi pendidikan dan kita juga melakukan terus pelatihan setiap ada hal-hal yang baru, dan masalah yang lain di luar dari kemampuan kita seperti infastruktur listrik, ketika guru menggunakan listriknya mati dan itu sudah menjadi hal yang lumrah, kemudian ada alat rusak tidak bisa segera untuk diperbaiki kita harus menunggu anggaran, karna anggaran pemerintah ada waktunya cair kapan, misalnya rusak dibulan satu bulan dua terpaksa perbaikannya dibulan empat, tapi Alhamdulillah kita sekarang sudah ada komite sekolah setiap ada kerusakan-kerusakan bisa kita tangani langsung untuk meminjam dana dari komite (sumbangan dari orang tua siswa) untuk sementara kita menunggu cair dana dari pemerintah, dan jika ada kendala tidak terlalu besar untuk menjamin guru menggunakan teknologi dan yang paling sangat tergantung adalah pada kemauan guru”¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses belajar mengajar, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti infastruktur listrik dan itu sudah menjadi hal yang lumrah, selain itu juga ada alat rusak tidak bisa segera untuk diperbaiki kita harus menunggu anggaran, karna anggaran pemerintah ada waktunya cair kapan

¹⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN Modal Bangsa. Selasa, 4 Desember 2018.

misalnya rusak dibulan satu bulan dua terpaksa perbaikannya dibulan empat, akan tetapi dalam setiap permasalahan tersebut kepala sekolah dan guru yang lain ikut kerja sama dalam mengatasi berbagai masalah untuk meningkatkan prestasi belajar mengajar.

Peneliti ajukan kembali pertanyaan yang sama kepada Guru pembelajaran adalah “Bagaimana bapak dan guru yang lain menggunakan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar? Guru pembelajaran menjawab sebagai berikut:

“Dilihat dari keterampilan misalnya sebagian orang ada yang memakai proyektor dengan slide next dan slide next dan jika demikian tergantung pada isi pembahasan dan nanti satu slide dijelaskan, tapi sebetulnya bukan itu saja levelnya bukan ada atau tidak adanya proyektor, tapi seberapa besar dimaksimalkan proyekturnya dan jika kita terfokus pada proyektor nanti berbeda lagi karna selain proyektor kita juga bisa menggunakan white life bisa kita ases melalui Hp dan proyektor kabel harus pakai laptop dan kemudahan disetiap teknologi itu berbeda-beda, dan jika di kelas saya menggunakan white life dan itu lebih memudahkan kadang saya tidak membawa laptop dan pembahasan yang ingin saya tayangkan saya mengakses melalui Hp saja, dan white life juga ada kekurangan misalnya nanti kita hidupkan vidio nanti audionya kurang, akan tetapi jika melalui laptop suaranya lebih stabil.¹⁵”

Dari penjelasan di atas peneliti menanyakan pak jika dalam proses belajar mengajar apakah guru tidak lagi menggunakan misalnya media buku atau guru setiap pembahasan materi langsung mengsearch di google? Guru pembelajaran menjawab sebagai berikut:

“Tidak, kami masih Tetap menggunakan media buku, dan bagi siswa masuk kelas mereka harus ada buku paket, tapi ada juga mencari bahan di Internet

¹⁵Wawancara dengan Guru Pembelajaran SMAN Modal Bangsa. Sabtu, 24 November 2018.

bahkan sebagian guru yang ingin mempresentasikan langsung mencari bahan di Internet, misalnya saya ingin mengajarkan tentang sinar X kalau dibuku Cuma menjelaskan kegunaan sinar X misalnya mencek barang-barang masuk di bandara, tapi jika menggunakan internet kita bisa lihat jurnal nasional, jadi tergantung kebutuhan dan bukan cuman internet itu untuk membuka satu buku jadi fleksibel dan bisa jadi dalam satu hari itu tidak buka-buka internet karna pembahasan materi ada dibuku dan apa lagi sekarang ada program kolaborasi siswa itu lebih dituntut untuk membacabuku-buku dipustaka, dan Alhamdulillah sekolah kita sekolah rujukan yang ada di Aceh besar, jadi sekolah rujukan itu diprogramkan program literasi, dan literasi itu bermacam-macam ada literasi digital dan salah satunya literasi pustaka dan guru memberi tugas untuk baca baca buku jadi tidak semua di internet dan tidak bergantung dengan internet, dan penggunaan internet disekolah kita dijaga sangat ketat dalam artian siswa tidak boleh menggunakan Internet dengan bebas dan bukan juga dalam artian terbatas, bebas tapi tekontrol sesuai kebutuhan, karna penggunaan internet ada efek sampingnya bagi siswa dan dipengaruhi oleh usia mereka, karna siswa masih memiliki emosional yang tidak stabil, misalnya nanti mereka membuka mengsearch yang tidak bermamfaat atau kehal-hal yang negatif nantinya, contohnya membuka fecebook dan lain-lain menghabiskan waktu dengan itu sehingga ketinggalan pelajaran, disini kita mengkontrol mereka supaya tidak melenceng dari apa yang dibutuhkan dan yang bermamfaat untuk siswa nanti masuk ke Lab komputer dan sudah ditentukan jadwalnya, dan disaat masuk Lab disitu juga dikontrol dengan ketat oleh guru jangan sampai mereka salah mempergunakan misalnya membuka game, flem korea, dan sebagainya jadi ada juga tim dari guru yang mengkontrol siswa dalam penggunaan internet”¹⁶

Dari penjelasan diatas peneliti menanyakan”Pak apakah siswa diperbolehkan memakai Smartphone atau ada peraturan khusus untuk membatasi penggunaan smartphone? Guru pembelajaran menjawab sebagai berikut:

“Pada umumnya tidak diperbolehkan menggunakan smartphone dari kelas satu sampai kelas tiga, tapi ada sebagian siswa untuk diperbolehkan misalnya bagian Osis untuk mengupdate info-info seperti ada perlombaan dan sebagainya, dan itu juga ada tugas khusus untuk Osis dan bagian kesiswaan dalam

¹⁶Wawancara dengan Guru Pembelajaran SMAN Modal Bangsa. Sabtu, 24 November 2018.

mengupdate info-info tersebut, kemudian juga dengan penggunaan laptop misalnya ada siswa yang mengikuti lomba membuat Vidio, dan Alhamdulillah baru-baru ini ada yang mengikuti lomba BNPT dan kita pernah meraih juara tingkat nasional, kemudian ketika siswa belajar membuat vidio tersebut tidak mungkin kelas khusus, kelas untuk buat vidiodan itu salah satu dari rujukan sekolah kita juga yang mendukung untuk siswa-siswa yang ada kreativitasnya dalam bidang membuat vidio, dan kami terus mengembangkan bakat siswa tersebut dan harapan kami bagi siswa yang sudah diberi kepercayaan bisa berkembang dan meraih prestasi lebih baik lagi, dan disaat siswa menggunakan teknologi tersebut kita sebagai guru juga memberi bimbingan dan mengontrol siswa dalam melaksanakan penggunaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku di SMAN Modal Bangsa”¹⁷

Dari penjelasan di atas peneliti ajukan kembali pertanyaan yang sama kepada Guru Pembelajaran adalah dalam penggunaan teknologi tersebut kendala-kendala apa saja yang menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar pak? Guru pembelajaran menjawab sebagai berikut:

“Kendala bagian penggunaannya seperti Lab komputer disaat kita membuat ujian terkadang beradu dengan jadwal pembelajaran kelas lain yang sama-sama ingin mengikuti ujian disebabkan oleh jam yang bersamaan, kemudian yang lainnya ketika siswa menggunakan lab komputer sedangkan penggunaan lab komputer kita terbatas dalam artian tidak disediakan satu siswa satu komputer, dalam bagian penggunaan komputer kedepan perlu dikembangkan lagi dan juga perlu dukungan dari berbagai takeholder seperti alumni-alumni, dinas, dan wali murid, dan kita berharap bagian penyediaan sarana untuk teknologi kedepan ada pengembangan untuk penggunaan yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar, kemudian bagian proyektor didalam kelas juga tidak seragam, seharusnya proyektor tersebut seragam misalnya white life dan semua kelas harus white life, jadi dalam ketidak seragaman proyektor bagi guru harus menyesuaikan lagi dalam proses belajar mengajar dan itu juga sedikit terhambat dalam penyampaian

¹⁷Wawancara dengan Guru Pembelajaran SMAN Modal Bangsa. Sabtu, 24 November 2018.

pembahasan materi misalnya proyektor yang menggunakan kabel dan proyektor yang bisa langung dengan hp itu menjadi suatu kemudahan untuk guru dalam penyampaian materi, dan dalam penggunaan teknologi pendidikan bisa dikatakan belum ada standarisasi disebabkan oleh peraturan penggunaan Dana BOS yang harus membatasi penyediaan dan pengelolaan dana misalnya dalam penyediaan alat teknologi itu tidak boleh menggunakan dana lebih dari yang sudah ditetapkan, dan sebelumnya standarisasi itu ada karna dalam penggunaan teknologi pendidikan distandarkan,”¹⁸

Dari penjelasan diatas peneliti menanyakan ”Bagaimana bapak melihat dukungan Kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa? Guru pembelajaran menjawab sebagai berikut:

“Kepala sekolah sangat mendukung dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karna kepala sekolah yang berperan dalam semua hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan mutu dan prestasi belajar siswa, dan komitmen kepala sekolah bukan hanya kata-kata tapi lebih ke konsistensi dan kesimpulan, dan untuk mengatasi kendala penggunaan teknologi kepala sekolah dan tim yang lain serta saya membuat proposal, misalnya untuk persiapan ujian Nasional wajib komputer nanti berapa komputer yang harus tersedia, kemudian kepala sekolah juga memberi pelatihan terhadap guru dan terus memotivasi guru dalam pentingnya penggunaan teknologi untuk peningkatan prestasi belajar siswa.”¹⁹

Kemudian peneliti ajukan pertanyaan yang sama kepada siswa kelas XII adalah bagaimana guru menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar? Siswa kelas XII menjawab sebagai berikut:

“Di kelas kami guru rata-rata menggunakan infocus dalam penyampaian materi pembelajaran, dan kami juga menggunakan infocus misalnya dalam mempresentasikan pembahasan materi pembelajaran, kemudian seperti

¹⁸Wawancara dengan Guru Pembelajaran SMAN Modal Bangsa. Sabtu, 24 November 2018.

¹⁹Wawancara dengan Guru Pembelajaran SMAN Modal Bangsa. Sabtu, 24 November 2018.

kelas XI ketika kuis mate-matika kita kuisnya di lab komputer dan kami kuisnya dengan sistem online, kemudian kami juga sering disuruh buat *Quipper* itu dengan menggunakan jaringan internet, dan ketika ujian kami juga menggunakan Lab komputer, kemudian baru-baru ini di Lab fisika kami sudah disediakan komputer layar sentuh pengganti infocus dan disitu bisa di tampilkan media-media pembelajaran, kemudian di Lab bahasa sedikit kurang bagian teknologinya misalnya seperti irpone listening”²⁰

Dari penjelasan diatas peneliti menanyakan kepada siswa kelas XII “Dari kelas satu sampai kelas tiga bagaimana mamfaat dari penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar? Siswa kelas XII menjawab sebagai berikut:

“Mamfaat dari penggunaan teknologi pendidikan itu sebenarnya sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar, misalnya kami dari tidak tahu menjadi lebih tahu dan juga mempermudah kami untuk mencari pengetahuan dalam pembelajaran, misalnya ketika guru memberi tugas yang kita tidakdapat di buku kita bisa mensearch langsung di internet, kemudian contohnya seperti pak ikbal dikelas kita membuat eksperimen dan eksperimen itu kecil dan hasil dari vidio eksperimen kami gunakan atau dihubungkan dengan infocus jadi otomatis semua kawan bisa melihat dengan jelas, jadi hal-hal yang kecil susah terlihat dengan adanya teknologi kami lebih mudah merasakannya, dan dengan adanya teknologi kita bisa mengakseskan apa-apa yang kurang mengerti disaat guru menjelaskan diruang kelas, dengan itu kita lebih mengerti dan memperdalam lagi apa yang sudah kita pahami, kemudian dunia teknologi bisa kita katakan pisau bermata dua, karna kenapa disaat kita bagus menggunakannya dapat menguntungkan, tapi disaat kita tidak bisa memaksimalkan dalam menggunakannya dengan baik itu bisa merugikan kita kehal-hal yang negatif dan membuat kita lalai, kemudiaan ada sebagian teman yang kadang bukan lebih rajin dan berkembang dengan adanya teknologi akan tetapi malah membuat mereka merosot dan lalai, misalnya dengan adanya wifi mereka mendonwload flem, musik dan sebagainya, kemudian teknologi juga tidak bisa kita katakan merugikan atau lebih menguntungkan, akan tetapi bagaimana cara kita dalam mamfaatkan penggunaan teknologi tersebut”²¹

²⁰Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

²¹Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

Dari hasil penjelasan diatas peneliti menanyakan lagi “Bagaimana peraturan yang diterapkan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran, misalnya penggunaan Laptop, Smartphone dan wifi apa ada waktu-waktu tertentu dalam penggunaannya? Siswa kelas XII menjawab sebagai berikut:

“Peraturan dalam menggunakan teknologi itu ada, tapi jika dalam penggunaan wifi kita tidak dibatasi waktu pemakaiannya dan nonstop kecuali batas jangkauan jaringan misalnya malam ketika kita ingin belajar kita pergi kesekolah karna jaringan wifi tidak terjangkau di asrama dan dalam penggunaan tersebut guru tetap mengkontrol dan mengawasi kita misalnya di lab komputer, kemudian dalam penggunaan Smartphone dan Laptop kita hanya bisa menggunakan diwaktu tertentu dan tidak semua siswa misalnya ketika ada perlombaan dalam membuat vidio dan sebagainya”²²

Dari hasil penjelasan di atas peneliti menanyakan kembali kepada siswa kelas XII dengan pertanyaan yang sama ”Bagaimana kendala atau permasalahan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan? Siswa kelas XII menjawab sebagai berikut:

“Permasalahan guru dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar misalnya guru mate-matika menggunakan infocus dan dalam bentuk powerpoint itu sangat tidak efektif karna kenapa mate-matika bukan hanya dengan melihat tapi mengajarkan kita dalam proses hasil yang didapatkan, kemudian ada juga suatu yang bagus ketika guru melakukan vidio eksperimen mentayangkan dilayar infocus, tapi ketika guru dalam mencari hasil dari itu juga menggunakan infocus itu sangat tidak efektif yang kita pahami dari pembahasan tersebut, dan jika kita lihat guru dalam penggunaan teknologi tidak ada kendala hanya saja guru salah dalam pemakaian atau penempatan teknologi tersebut”²³

Dari penjelasan di atas peneliti ajukan pertanyaan yang sama kepada siswa kelas XII “Dalam penggunaan teknologi pendidikan apakah guru sudah

²²Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

²³Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

melaksanakan dengan baik dan efektif? Siswa kelas XII menjawab sebagai berikut:

“Guru dalam penggunaan teknologi sudah menggunakan dengan baik, hanya saja ada guru yang salah dalam pemakaiannya dalam artian salah penempatan dalam pembelajaran, tapi dilihat dari cara keseluruhan sudah sangat baik”²⁴

Dari penjelasan di atas peneliti ajukan pertanyaan yang sama kepada siswa kelas XII “Apakah guru dalam penggunaan teknologi masih menggunakan media buku atau langsung membuka google mencari bahan pembelajaran di internet? Siswa kelas XII menjawab sebagai berikut:

“Sebagian guru masih menggunakan buku, tapi ada sebagian guru yang hanya membawa Hp dan Laptop dalam penyampaian materi pembelajaran, tergantung guru dan materi yang disampaikan”²⁵

Dari hasil wawancara di atas peneliti ajukan pertanyaan pada siswa kelas X “Bagaimana perkembangan dan peningkatan proses belajar mengajar dengan penggunaan teknologi pendidikan? Siswa kelas X menjawab sebagai berikut:

“Jika kita lihat dari perkembangan dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi sangat bagus, misalnya dalam proses belajar mengajar tentang pelajaran biologi dimana guru dalam penyampaian gambar-gambar struktur organ manusia dan jaringan-jaringan yang lain guru menggunakan infocus dengan itu kami lebih mudah melihat dan jelas dalam penjelasan mengenai gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru, kemudian dalam penggunaan wifi kita bisa mencari pembelajaran atau tugas-tugas yang diberikan guru misalnya tidak dapat dibuku kita bisa mencari di internet dan tidak menghabiskan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas dan sumber pelajaran yang kita ambil di internet dari jurnal nasional kita juga tidak mengkopaste sembarang, dan dimana guru kurang memahami

²⁴Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

²⁵Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

dalam bahasa asing kadang sulit untuk di jelaskan guru dapat mencari digoogle, jadi dengan adanya teknologi sangat mempermudah bagi kita dalam mengetahui berbagai pengetahuan dan mengenai waktu juga lebih efektif dalam proses belajar mengajar”²⁶

Dari penjelasan di atas peneliti ajukan pertanyaan yang sama kepada siswa kelas X bagaimana guru menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar?

Siswa kelas X menjawab sebagai berikut:

“Kita disini ada Lab komputer ketika guru menjelaskan dikelas misalnya pelajaran biologi, fisika, kimia, dan bahasa, hari ini guru menjelaskan tentang teori besoknya guru tidak masuk keruang kelas lagi, jadi kita langsung ke Lab komputer, Lab kimia, dan Lab bahasa, jadi kami bisa mempraktek langsung hasil dari pembelajaran kemaren, kemudian jika kita lihat secara umum semua guru sudah bisa menggunakan teknologi secara bagus, tapi ada sebagian guru malas dalam menggunakan teknologi biasanya guru yang sudah berusia sedikit jarang untuk menggunakan proyektor atau teknologi disini kurang efektif dalam belajar dan kita pun sedikit kurang dalam memahami dan mengambang dalam penjelasannya, akan tetapi dengan adanya wifi kita bisa mencari apa yang belum puas dijelas oleh guru tersebut, padahal menggunakan proyektor sangat mempermudah kita dalam proses belajar mengajar misalnya guru sudah mempersiapkan bahan ajar dilaptop jadi pas masuk ruang guru langsung menjelaskan point-pointnya kepada kita jadi tidak terlalu menghabiskan waktu dengan banyak istilahnya waktu tidak lama kita pun lebih banyak mengerti dan pahami apa yang dijelaskan ketimbang memakan waktu yang lama tapi kita mendapatkan ilmu itu sedikit, kemudian ada juga guru yang kreatif dan aktif dalam menggunakan teknologi misalnya dalam membuat powerpoint dengan demikian kita juga lebih semangat dan aktif dalam belajar”²⁷

Peneliti ajukan pertanyaan yang sama kepada siswa kelas X bagaimana kendala penggunaan teknologi pendidikan yang menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar? Siswa kelas X menjawab sebagai berikut:

²⁶Wawancara dengan Siswa Kelas X SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

²⁷Wawancara dengan Siswa Kelas X SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

“Kendala misalnya kita lagi menggunakan komputer tiba-tiba mati lampu itu menjadi sebuah hambatan bagi kita dalam belajar, dan sebagian kawan saya ketika guru terlalu cepat menggunakan teknologi dan menjelaskannya kita sedikit kurang memahami dan susah untuk menanggapi apa yang disampaikan, kemudian guru yang agak berumur jadi guru tersebut kurang bisa dalam menggunakan teknologi, guru berumur itu bisa menggunakannya tapi sedikit lama dalam penggunaan teknologi misalnya dalam menghubungkan proyektor ke laptop atau ke Hp”²⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa

Dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan diawali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diawali dengan memberi pelatihan-pelatihan terhadap guru serta mengawasi guru dalam proses belajar mengajar

Untuk strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa diawali dengan perencanaan dan rapat kerja untuk kesepahaman dalam menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Robbins: “Perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan pelaksanaan kegiatan dalam organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk

²⁸Wawancara dengan Siswa Kelas X SMAN Modal Bangsa. Rabu, 28 November 2018.

mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi sehingga tercapai tujuan pelaksanaan organisasi. Robbins juga menjelaskan fungsi dari perencanaan, yaitu perencanaan berfungsi sebagai arahan, perencanaan meminimalkan dampak dari perubahan, perencanaan meminimalkan pemborosan dan kesia-siaan, serta perencanaan menetapkan standar pengawasan kualitas, dan perencanaan akan menghasilkan upaya meraih sesuatu dengan cara lebih terkoordinasi.”²⁹

Teknologi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang telah menjadi dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, teknologi juga merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, dan sebagai kepala sekolah SMAN Modal Bangsa mempertegaskan dan sangat memperhatikan bahwa teknologi pendidikan merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru dan staf karyawan, dan kepala sekolah memberi arahan dan pelatihan-pelatihan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala yang begitu antusias memperhatikan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi siswa dan mutu sekolah, selain itu kepala sekolah juga bekerja sama baik dengan guru, supervisi, dan wakil dibidang kurikulum dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk penunjang proses pembelajaran.

²⁹Robbins, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta, 2006)..., h. 97.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa

Hal yang menjadi suatu pendukung dalam penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa dimana Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggalan dalam mengawasi dan memantau teknologi-teknologi pendidikan terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, dan setiap pertemuan dengan guru-guru kepala sekolah selalu mendorong terus memberi motivasi, karena kemauan guru merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh baik itu dalam penggunaan teknologi pendidikan maupun dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi penggunaan teknologi pendidikan, guru yang aktif dan kreatif, dan kemauan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam penggunaan teknologi pendidikan kepala sekolah selalu mengawasi baik dalam sarana dan prasarana maupun guru-guru dalam penggunaan teknologi pendidikan.

3. Kendala Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMAN Modal Bangsa

Dalam penggunaan teknologi tentu ada masalah dan hambatan yang di hadapi oleh guru, siswa dan perangkat lunak baik itu dalam prsoses belajar mengajar maupun pelaksanaan pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan, oleh karena itu jelas penggunaan teknologi pendidikan membutuhkan dukungan

penuh dari seluruh aspek untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan begitu permasalahan yang dihadapi dapat di atasi sebaik mungkin.

Dari hasil peneliti dapat simpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses belajar mengajar, dan ada guru yang salah penempatan dalam penggunaan teknologi pendidikan, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti infastruktur listrik dan itu sudah menjadi hal yang lumrah, selain itu juga ada alat rusak tidak bisa segera untuk diperbaiki kita harus menunggu anggaran, karna anggaran pemerintah ada waktunya cair kapan misalnya rusak dibulan satu bulan dua terpaksa perbaikannya dibulan empat, akan tetapi dalam setiap permasalahan tersebut kepala sekolah dan guru yang lain ikut kerja sama dalam mengatasi berbagai masalah untuk meningkatkan prestasi belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMAN Modal Bangsa, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa saat ini berjalan dengan lancar, diantaranya dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar mengajar, kepala sekolah SMAN Modal Bangsa sangat memperhatikan baik bagian sarana dan prasarana maupun dalam pelaksanaannya, kepala sekolah SMAN Modal Bangsa sangat antusias dalam memotivasi dan memberi berbagai arahan serta pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru bahwa penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor utama untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, selain itu kepala sekolah mengadakan rapat kerja berusaha untuk satu pendapat dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan untuk mewujudkan suatu tujuan yang di inginkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Faktor yang mendukung penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa adalah Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggalan dalam memantau teknologi-teknologi pendidikan terbaru yang dapat menunjang pembelajaran serta mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, selain itu kepala sekolah selalu mempersiapkan

dan merencanakan pengadaan sarana dan prasana dalam proses pembelajaran, kemudian ada tim khusus dari sekolah untuk mengawasi siswa dalam penggunaan teknologi pendidikan, dan serta kepala sekolah melaksanakan supervisi baik dari dalam maupun dari luar untuk memantau dan mengawasi guru dalam pelaksanaan teknologi pendidikan ketika proses belajar mengajar berlangsung agar berjalan secara efektif dan efisien.

3. Kendala penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN Modal Bangsa tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang sudah lanjut usia yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses belajar mengajar, dan ada guru yang salah penempatan dalam penggunaan teknologi pendidikan, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti infastruktur listrik serta anggaran pemerintah yang menjadi suatu hambatan dalam proses pelaksanaan teknologi pendidikan. jadi dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan baik terhadap, guru, siswa serta sarana dan prasarana tidak ada permasalahan yang begitu besar karna kepala sekolah, wakil serta yang lainnya dengan cepat meminimalisir setiap hambatan, dan selalu bekerja sama dalam pelaksanaan teknologi pendidikan untuk satu kesepahaman dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran.

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah, agar terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama seluruh pihak yang ada di sekolah dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, serta mempertahankan *jobdescription* yang selama ini sudah di laksanakan dengan baik di sekolah, misalnya dalam pengawasan penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada Kepala Sekolah dan semua pihak yang ada di sekolah untuk mendukung penggunaan teknologi pendidikan kedepan perlu dikembangkan lagi dalam penyediaan sarana dan prasarana agar lebih maksimal dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan terus berkerja sama untuk satu pendapat bahwa pelaksanaan teknologi pendidikan sangat penting dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan secara efektif dan efisien.
3. Kepada Guru-guru dan Staf karyawan lainnya untuk terus memperhatikan perkembangan teknologi pendidikan dan punya kemauan yang bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu faktor yang utama untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi Muhajir, (2014), *Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta.
- Arief Sadiman, Rahardjo, dan Anung Haryono, (2010), *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dewi salma Prawiradilaga, Everline Siregar, (2004), *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta
- Gora Winastwan, dan Sunarto, (2008), *Pakematik, Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, Media Komputindo, Jakarta
- <https://masugiyono.wordpress.com/2012/10/06/Peranan-Tekhnologi-Informasi, pdf>
- Ishak Abdullah, dan Deni Darmawan, (2015), *Teknologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Mustaqim Dan Abdul Wahib, (2001), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- M. Nasir Budiman, (2004), *Pedoman Penulisan Karaya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Banda Aceh: Iain Ar-Raniry.
- Ngalim Purwanto, (2007), *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, (2006), *Azas-Azas Mengajar*, Bandung.
- Nasution, (2001), *Azas-Azas Kurikulum*, Bandung: Jemmars.
- Oemar Hamalik, (2003), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Piet A. Sahertian, (2006), *Konsep Dasar Dan Tehnik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Rusdin Pohan, (2002), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institut.
- Rusdin Pohan, (2007), *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh: Ar-Rijal.
- Subiyanto, (2006), *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta, Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.

Sudarwan Danim, (2008), *Media Komunikasi Pendidikan*, Bandung, Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), Hal. 106

Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Winarno Surakhman, (2002), *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dan Teknik Metodologi Mengajar*, Bandung, Trasiik.

Yakub Vico Hisbanarto, (2014), *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Yusufhadi Miarso, (2005), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Yusufhadi Miarso, (2009), *Teknologi Komonikasi Pendidikan Pengertian Dan Penerapannya Di Indonesia*, Jakarta, Prenada media.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-10976/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2018

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 12 Maret 2018
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
.PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-4817/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2018 tanggal 3 Mei 2018 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Jamaliah Hasballah sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Surianti
NIM : 140 206 093
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Penggunaan Tehnologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri-Modal Bangsa Cot Gendreut, Blang Bintang Kab. Aceh Besar
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 11238 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10 /2018

26 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Surianti
N I M : 140 206 093
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Blang Bintang Lama, Tungkop , Lr. Lam Ujong, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMAN Modal Bangsa Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Strategi Penggunaa Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali



P E M E R I N T A H A C E H
D I N A S P E N D I D I K A N
S M A N E G E R I M O D A L B A N G S A

Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda KM. 12,5 Telp/Fax. (0651) 32517 Kode Pos 23372
Email : info@sman-modalbangsa.sch.id website: www.sman-modalbangsa.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421/K.SMA-MB/ 1024/2019

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Modal Bangsa, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SURIANTI
NIM : 140206093
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Pante Rakyat Aceh Barat Daya

benar yang tersebut namanya diatas telah selesai mengadakan penelitian pada SMA Negeri Modal Bangsa Dinas Pendidikan Aceh sejak tanggal 12 November s.d 4 Desember 2018 dengan Judul Penelitian “**Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN Modal Bangsa Aceh Besar**”.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Plang Bintang, 4 Januari 2019

REKTOR SMAN MODAL BANGSA



Dr. ANWAR, S.Pd., M. Ed.

PEMBINA

NIP. 19720621 199903 1 005

**INSTRUMEN STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMAN MODAL BANGSA, JL. BANDARA SULTAN ISKANDAR MUDA, BLANG BINTANG, KAB.**

ACEH BESAR

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan		
			Kepala Sekolah	Guru	Siswa
1	Bagaimana Strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa	1. Menetapkan Tujuan	1. Tahapan-tahapan apa saja yang bapak lakukan dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa? 2. Apa perencanaan awal yang bapak siapkan dalam	1. Menurut bapak/ibu apa saja tahapan-tahapan kepala sekolah dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa? 2. Menurut bapak/ibu apa perencanaan awal kepala sekolah siapkan dalam	1. Menurut siswa/i langkah-langkah apa saja yang guru lakukan dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa? 2. Menurut Siswa/i cara apa-apa yang dilakukan guru dalam

			meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?	meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?	meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa?
	2. Merumuskan keadaan	1. Bagaimana strategi yang bapak lakukan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa? 2. Apa saja yang bapak lakukan dalam merumuskan fungsi-fungsi teknologi untuk meningkatkan prestasi	1. Menurut bapak/ibu bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa? 2. Menurut bapak/ibu apa saja yang kepala sekolah lakukan dalam merumuskan fungsi-fungsi teknologi untuk meningkatkan prestasi	1. Menurut Siswa/i bagaimana proses kegiatan belajar mengajar guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa? 2. Menurut siswa/i bagaimana guru menerapkan proses pembelajaran dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk	

			belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?	belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?	meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa?
		3. Identifikasi	<p>1. Bagaimana bapak melihat penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p> <p>2. Strategi yang bagaimana bapak gunakan melihat ke efektif dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>1. Menurut bapak/ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam melihat penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu Strategi yang bagaimana kepala sekolah gunakan dalam melihat ke efektif penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>1. Menurut Siswa/i bagaimana proses penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p> <p>2. Menurut Siswa/i apakah guru sudah efektif dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>

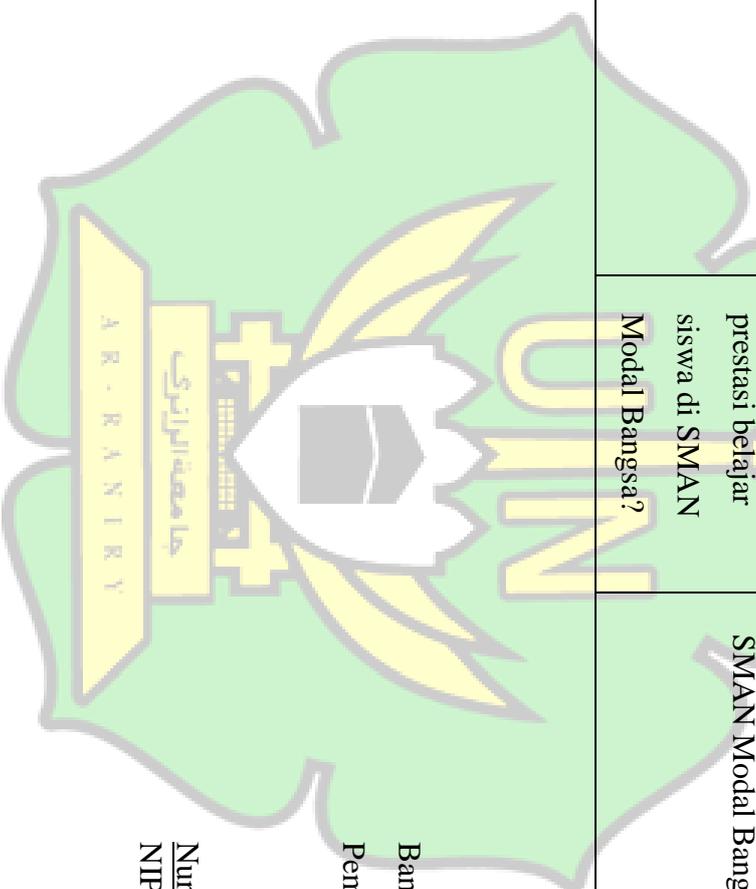
	Modal Bangsa?		<p>2. Apa yang menjadi tujuan bapak dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>2. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi tujuan kepala sekolah dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>2. Menurut siswa/i apa yang menjadi tujuan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>
		6. Penugasan	<p>1. Bagaimana pembagian jadwal penggunaan teknologi pendidikan yang bapak lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p> <p>2. Bagaimana cara bapak memberikan</p>	<p>1. Menurut bapak/ibu apakah kepala sekolah membagi jadwal penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana cara kepala</p>	<p>1. Menurut Siswa/i apakah guru membagi jadwal penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa?</p> <p>2. Menurut Siswa/i bagaimana cara guru</p>

			<p>tugas guru dalam menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>sekolah member tugas guru dalam menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>memberi tugas dalam menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa ?</p>
3	<p>Bagaimana kendala penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p>	7. Melakukan pengamatan	<p>1. Bagaimana cara bapak dalam mengawasi perkembangan penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>1. Menurut bapak/ibu bagaimana cara kepala sekola dalam mengawasi perkembangan penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>1. Menurut siswa/i bagaimana cara guru dalam mengawasi perkembangan penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa?</p>

		2. Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?	2. Menurut bapak/ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam mengevaluasi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?	2. Menurut siswa/i bagaimana cara Guru dalam mengevaluasi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAN Modal Bangsa?
	8. Melihat kendala-kendala yang terjadi	1. Bagaimana cara bapak dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar	1. Menurut bapak/ibu bagaimana cara kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN	1. Menurut siswa/i bagaimana cara Guru dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar di SMAN

		siswa di SMAN Modal Bangsa? 2. Apa saja kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?	Modal Bangsa? 2. Menurut bapak/ibu apa saja kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?	Modal Bangsa? 2. Menurut siswa/i apa saja kendala yang ada dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?
	9. Memberi masukan	1. Bagaimana acara bapak memberikan pemahaman dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa? 2. Bagaimana bapak menangani masalah	1. Menurut bapak/ibu bagaimana cara kepala sekolah memberikan pemahaman terhadap penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa? 2. Menurut bapak/ibu bagaimana cara kepala	1. Menurut siswa/i apakah Guru sudah memberikan pembinaan kualitas terhadap penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa? 2. Menurut siswa/i bagaimana cara Guru

		<p>dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>sekolah dalam meningkatkan kualitas program penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>	<p>dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan penggunaan teknologi pendidikan di SMAN Modal Bangsa?</p>
--	--	--	--	---



Banda Aceh, 26 Oktober 2018
 Pembimbing II

Nurussalami, S. Ag. M. Pd
 NIP. 197902162014112001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SURIANTI
Nim : 140206093
Tempat/Tanggal Lahir : Pante Rakyat, 2 April 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia / Aceh
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Lhok Meukek, Desa Pante Rakyat, Kec.
Babahrot-Kab. Aceh Barat Daya
No. Hp : 0852 6266 6517

Nama Orang Tua

a. Ayah : M. Yusuf
Pekerjaan : Tani
b. Ibu : Mardiani
Pekerjaan : IRT

Wali

a. Nama : Iskandar
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Pante Rakyat, Aceh Barat Daya

Riwayat Pendidikan

a. SD : SD Negeri 1 Blang Raja 2006
b. SLTP : SMP Negeri 1 Pante Rakyat 2009
c. SLTA : SMA Negeri 1 Pante Rakyat 2012
d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi
Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Angkatan 2014-2018

Banda Aceh, 18 Desember 2018
Penulis,

SURIANTI